

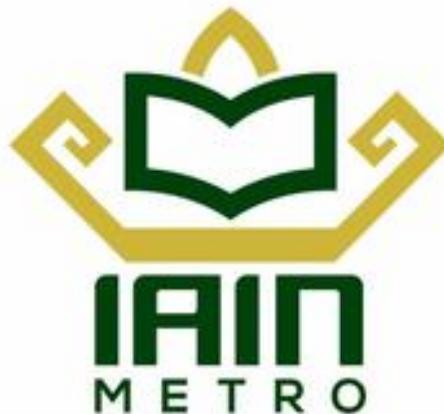
SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT**

Oleh :

SITI SARAH

NPM. 1801011131



Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Serta Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Siti Sarah

NPM. 1801011131

Pembimbing :

Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 19910103 201503 1 003

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Siti Sarah
NPM : 1801011131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Desember 2021
Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA
MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ISLAM AL-AZHAR
7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

Nama : Siti Sarah

NPM : 1801011131

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2021

Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-5570/m-28.1/D/PP-00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT" Disusun oleh Siti Sarah, NPM 1801011131 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 10 Desember 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator	: Dedi Wahyudi, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Zuhairi, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Novita Herawati, M.Pd	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

OLEH
SITI SARAH

Permasalahan yang muncul pada penelitian ini ialah materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar atau guru tidak tersampaikan secara kompleks dikarenakan koneksi signal yang buruk, terhambatnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas dikarenakan ketersediaan jaringan internet dan jumlah kuota yang kurang memadai untuk peserta didik melakukan pembelajaran secara daring. Namun terlihat juga dari beberapa peserta didik, prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik itu rendah juga masih terdapat peserta didik yang memiliki fasilitas internet cukup dan bimbingan belajar yang cukup namun prestasi belajarnya masih terbilang rendah.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat. Dan hipotesis penelitiannya adalah ada Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan ialah angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tergambar oleh nilai dari harga *Chi Kuadrat* (X^2). Sedangkan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisiennya.

Setelah data dianalisis diketahui bahwa *Chi Kuadrat* (X^2 hitung) lebih besar daripada *Chi Kuadrat* (X^2 tabel), dimana *Chi Kuadrat* (X^2 hitung) sebesar 9,491 dan *Chi Kuadrat* (X^2 tabel) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Sarah
NPM : 1801011131
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Desember 2021

Yang menyatakan,



Siti Sarah

NPM. 1801011131

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kepada Allah Swt, karena atas berkat taufik dan hidayahNya sehingganya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini guna untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. : Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
3. Muhammad Ali, M. Pd.I : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dedi Wahyudi, M. Pd.I : Dosen Pembimbing
5. Drs. H. Fahrul Roli : Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi
6. Erlan Kurniawan, S.Pd.I : Kolaborator

Kritik dan saran dalam penyempurnaan proposal ini sangat diharapkan dan tentunya bisa diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian ini berguna untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 05 Desember 2021
Penulis,



Siti Sarah
NPM. 1801011131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat penelitian	11
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Prestasi belajar Peserta Didik	18

1. Pengertian Prestasi Belajar	18
2. Karakteristik Prestasi Belajar	21
3. Pengukur Prestasi Belajar	24
4. Faktor Yang dapat Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
5. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	32
7. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	35
B. Pembelajaran Daring	37
1. Pengertian Pembelajaran Daring	37
2. Ciri-ciri Pembelajaran Daring	40
3. Indikator Pembelajaran Daring	40
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	43
5. Dampak Pembelajaran Daring	49
C. Kerangka Berpikir	50
D. Hipotesis Penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	54
B. Definisi Operasional Variabel	55
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	56
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Instrumen Penelitian	59
F. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 67

A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	67
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	74
3. Pengujian Hipotesis	79
B. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP 86

A. Simpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Kisi-Kisi Umum Instrument Variabel Penelitian	59
2.1 Kisi-Kisi Khusus Instrument Variabel Penelitian	60
2.2 Rekapitulasi Angket Pembelajaran Daring	61
2.3 Tabel Penolong Validitas	62
2.4 Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Pembelajaran Daring	63
2.5 Uji Reliabilitas dengan SPSS	63
2.6 Keadaan Guru dan Pegawai SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi	70
2.7 Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi	73
2.8 Sarana Dan Prasarana	73
2.9 Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran Daring	75
2.10 Data Nilai Raport Peserta Didik (Prestasi Belajar)	77
2.11 Hasil Uji Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bertemu Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi	
Jawa Barat	109
Gambar 2. Bertemu Guru PAI SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi	
Jawa Barat	109
Gambar 3. Proses Pengisian Angket kelas 5 Mekkah	110
Gambar 4. Proses Pengisian Angket kelas 5 Madinah	110
Gambar 5. Proses Pengisian Angket kelas 5 Arafah	111

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Prasurvey	88
Surat Balasan Izin Prasurvey	89
Surat Bimbingan Skripsi	90
Surat Tugas	91
Surat Izin Research	92
Surat Balsan Izin Research	93
Surat Bebas Pustaka	94
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	95
Outline	96
Alat Pengumpul Data	99
Hasil Turnitin	103
Distribusi Nilai <i>Chi Kuadrat</i>	104
Dokumentasi	105
Daftar Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewabahnya virus *Covid-19* di Indonesia memanglah sangat membuat hampir seluruh warga Indonesia menjadi harus melakukan segala sesuatu ataupun aktivitasnya secara terbatas. Dengan adanya virus *Covid-19* yang memang setiap waktunya kasus tersebut selalu meningkat menyebabkan segala aktivitas tidak boleh dilakukan secara langsung, dengan tujuan untuk mengantisipasi meningkatnya angka manusia yang bisa terpapar oleh virus *Covid-19* tersebut. Tanpa kita sadari virus *Covid-19* ini dapat menyebar dengan mudah melalui interaksi sesama manusia, maka dari itu pemerintah pun mengambil sebuah kebijakan untuk melakukan pembatasan sosial dengan melakukan segala aktivitasnya di rumah masing-masing. Begitu juga dengan sebuah aktivitas pembelajaran, yang dimana biasanya peserta didik dan juga tenaga pendidik atau guru dapat berinteraksi secara langsung atau tatap muka, namun ketika masuk pada masa pandemi *Covid-19* ini semuanya harus berubah menjadi sebuah pembelajaran daring yang dimana salah satunya memanfaatkan sebuah aplikasi pembelajaran untuk kegiatan proses belajar.

Pendidikan yang ada di Indonesia ini tentunya memiliki berbagai tujuan dengan maksud agar nanti kedepannya peserta didik ataupun yang sedang dalam bangku ajar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di dalam lingkungan dunia pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang

memang bisa dikatakan panjang untuk menghasilkan suatu hasil yang lebih. Pembelajaran juga merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi maupun pengetahuan yang dihasilkan dari adanya interaksi antara tenaga pengajar atau guru dengan peserta didiknya. Selain itu berbagai kemajuan dibidang teknologi informasi ternyata dapat membawa dampak besar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga ajar atau guru. Zaman sekarang ini banyak sekali tenaga ajar atau guru yang memang telah memanfaatkan internet untuk membantu proses belajarnya.¹

Belajar merupakan sebuah proses usaha yang memang dilakukan oleh seseorang sebagai tujuan untuk mendapatkan suatu perubahan pada tingkah laku yang baru secara menyeluruh, dimana sebagai hasil dari pengalamannya ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar juga dapat dikatakan sebagai hal yang difungsikan untuk memperoleh suatu kebiasaan dan juga pengetahuan sikap. Belajar merupakan suatu aktivitas berpikir yang dilakukan oleh seseorang melalui interaksi baik itu sesama manusia maupun sesama lingkungan. Dapat diartikan juga bahwa belajar sebagai sebuah proses yang kompleks, belajar juga hampir sama saja dengan perubahan suatu perilaku yang dimana merupakan dari hasil pengalamannya.²

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran jarak jauh yang dimana biasanya dilakukan oleh peserta didik dengan guru ajar mereka masing-masing dengan memanfaatkan sebuah teknologi komputer, jaringan dan juga sebuah koneksi internet untuk tercapainya proses pembelajaran dalam jaringan

¹ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal Di Era Digital* (Yogyakarta: Noktah, 2019), 50.

² Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 7–8.

atau daring. Dalam hal ini pembelajaran daring dapat memungkinkan peserta didik untuk terus belajar melalui teknologi yang digunakan baik itu *handphone* maupun komputer ditempat mereka masing-masing tanpa mereka harus mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau tatap muka. Pembelajaran daring juga sering dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran yang berbasis *web* yang dimana bisa diakses melalui jaringan internet.³ *Kuntarto* juga mengatakan bahwa sebelum dilakukannya pembelajaran daring ada 3 syarat yang memang harus terpenuhi agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, yaitu: (1) proses pembelajaran dilakukan dengan cara menghubungkan melalui koneksi internet, (2) adanya layanan atau media bahan ajar untuk peserta didik baik cetak maupun digital dan (3) tersedianya pendidik yang memang bisa memberikan sebuah solusi ketika ada peserta didik yang kesulitan dalam proses pembelajaran. *Ghirardini* yang mengatakan bahwa daring memang merupakan sebuah metode pembelajaran yang efektif, karena dimana peserta didik dapat berlatih belajar mandiri hinggananya dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang memuaskan.⁴

Prestasi belajar merupakan hasil usaha dari belajar yang telah dicapai oleh seorang peserta didik berupa suatu kecakapan dan kegiatan belajar di bidang akademis di sekolah dalam jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester dalam bukti laporan yang disebut dengan rapor/ nilai rapor.⁵

³ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, 160.

⁴ Nureza Fauziyah, "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam," *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (November 2, 2020): 4, <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/am/article/view/2294>.

⁵ Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 154.

Paradigma terhadap sebuah esensi pembelajaran dimasa pandemi ini sangatlah mengubah paradigma pendidikan dan sebuah pembelajaran di dunia. Dengan adanya kasus *Covid-19* ini juga tidaklah hanya mematikan organ tubuh yang ada dalam tubuh manusia tetapi juga menghentikan organ dalam sistem pendidikan, yang dimana tentunya seluruh Indonesia bahkan dunia sibuk dengan meminimalisir penularan virus *Covid-19* sehingga diterapkan oleh pemerintah tentang pemberhentian segala aktivitas manusia diluar rumah yang dimana salah satunya termasuk sekolah ditutup untuk sementara. Dengan adanya situasi sekarang ini semua pelaksanaan kegiatan belajar ataupun yang lainnya dihentikan untuk sementara, sehingga krisis yang ada di depan mata pun memaksa komponen pendidikan menciptakan sebuah inovasi pembelajaran melalui jaringan yang dinamakan pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan.

Dalam hal ini pembelajaran daring menuntut peserta didiknya dan juga tenaga pendidik untuk bisa menggunakan teknologi. Selain itu peserta didik pun dituntut untuk bisa mengakses jaringan sebuah aplikasi yang mereka gunakan seperti misalnya aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dan aplikasi-aplikasi lainnya. Namun walaupun ini merupakan sebuah solusi pada kegiatan proses belajar mengajar banyak sekali peserta didik maupun tenaga pendidiknya yang memiliki kendala dalam mengakses jaringan internet yang kurang lancar ataupun orang tua yang memang kurang bisa mendampingi anaknya dengan baik.⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka sebuah asumsi sementara dari peneliti adalah dengan adanya sebuah kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan

⁶ Abd Rahim Mansyur, "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia," *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (July 17, 2020): 113–14, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.

secara daring ini, jika koneksi internet yang dimiliki baik dan lancar dan peserta didik mendapatkan pendampingan yang baik dari orang tuanya juga pelayanan penuh dari gurunya, maka peserta didik pun akan bisa menerima transferan ilmu gurunya dengan baik dan juga semangat belajar pun akan bertambah. Dan dengan adanya sebuah pengaksesan pembelajaran daring yang baik, pelayanan, juga pendampingan yang baik maka prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik pun akan sesuai dengan harapannya masing-masing.

Pada beberapa sekolah yang ada di Indonesia sudah biasa menerapkan sebuah metode pembelajaran daring, namun disisi lain ada juga sekolah yang memang baru pertama kali melaksanakan pembelajaran secara daring. Pendidik yang biasanya selalu mengajar di dalam kelas, tiba-tiba guru tersebut harus mengajar menggunakan dan juga memanfaatkan sebuah media yang dimana harus terhubung dengan yang namanya jaringan internet. Selain itu sebenarnya masih banyak sekolah yang memang masih kurang *update* atau bahkan mereka belum terbiasa dengan yang namanya teknologi.

Salah satunya adalah di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi yang dimana proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi pada pembelajaran daring ini mereka memanfaatkan sebuah aplikasi yang memang mudah dijangkau oleh kalangan guru maupun peserta didiknya. Sekolah tersebut yang dimana didalamnya termasuk tenaga pendidik atau guru SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi sudah melakukan berbagai pelayanan dalam kegiatan proses pembelajaran pada peserta didiknya berupa pembelajaran daring ini dilakukan dengan penyampaian sebuah materi ajar

melalui video, diadakannya sebuah tatap maya melalui sebuah aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, sebuah diskusi kelas melalui grup *WhatsApps Messenger*, juga menggunakan *Google Form* sebagai bahan/ alat evaluasi yang dipilih oleh tenaga pendidik bagi peserta didiknya. Namun walaupun guru sudah memberikan pelayanan terbaik pada peserta didiknya, masih saja terdapat sebuah masalah dalam kegiatan ataupun aktivitas belajar pada peserta didik tersebut.

Permasalahan tersebut antara lain ialah materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar atau gurunya itu tidak tersampaikan secara kompleks dikarenakan koneksi signal yang buruk, terhambatnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas dikarenakan ketersediaan jaringan internet dan jumlah kuota yang kurang memadai, atau bahkan peserta didik tersebut memiliki *handphone* yang memang harus bergantian dengan adiknya, kakaknya, atau keluarga lainnya yang memang dituntut sama halnya untuk pembelajaran daring.⁷

Selain itu ada juga yang memang peserta didik tersebut memang terhambat dalam pengiriman tugasnya yang dimana dikarenakan orang tua mereka yang pulang kerja larut malam hingganya mereka tidak mendapat bimbingan dari orang tuanya. Tetapi dalam hal lain ada juga yang memang peserta didik tersebut sudah difasilitasi sebuah alat komunikasi yaitu *handphone* oleh orang tuanya, namun kuota internet yang mereka miliki itu disalah gunakan. Misalnya, sebagian dari peserta didik menyalahgunakan fasilitas internet yang diberikan oleh orangtua hanya untuk bermain *game*, sehingga fasilitas internet berupa kuota yang diberikan oleh orangtua akan cepat habis, pada akhirnya

⁷ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi pada hari Rabu tanggal 26 Mei 2021

mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran secara online atau daring dengan baik yang dimana imbasnya ialah pada prestasi belajar peserta didik tersebut menjadi menurun.

Dalam menyikapi masalah tersebut yang dimana pada permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Dimana yang memang mungkin sudah terbiasa belajar atau menerima transferan ilmu dari gurunya secara langsung atau tatap muka, kini dengan adanya pandemi mereka semua harus melakukannya secara daring dengan sebagian kondisi yang dialami oleh peserta didik tersebut yakni berkenaan dengan koneksi internet. Hingganya yang memang peserta didik tersebut tinggal ditempat yang tidak sulit jaringan, peserta didik tersebut masih bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik, namun berbeda halnya dengan yang memang peserta didik itu tinggal disebuah pedalaman mereka pasti mengalami kendala jaringan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar yang mereka raih sangatlah rendah atau menurun terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 26 Mei 2021 di kelas V SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi dengan jumlah peserta didik 88 yang terdiri dari Kelas 5 Mekkah, 5 Madinah, 5 Arafah. Penulis melakukan observasi, permasalahan yang muncul ialah terhambatnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas dikarenakan adanya gangguan jaringan internet dan jumlah kuota yang peserta didik miliki kurang memadai juga kuota internet yang mereka miliki itu disalah gunakan, peserta didik kurang mendapatkan bimbingan dari orang tuanya dalam hal membimbing kegiatan proses belajarnya,

peserta didik yang berada di ruang lingkup yang keadaan orang tuanya kurang memiliki pemahaman lebih dikarenakan pengalaman pembelajaran orang tua mereka berbeda dengan pembelajaran yang dirasa sudah sangat modern. Selain itu terdapat juga masalah lain seperti ketika proses penilaian berlangsung peserta didik kurang fokus dalam mengerjakan tugasnya, hingganya apa yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan.⁸

Berdasarkan pemaparan tersebut sudah nampak bawasannya terdapat adanya sebuah permasalahan dari kegiatan proses belajar yang dilaksanakan secara daring dengan prestasi belajar pada peserta didik, dimana pada hal ini terlihat bawasannya sebagian peserta didik masih belum bisa belajar tanpa adanya bimbingan langsung dari tenaga pengajar atau guru yang bersangkutan. Maupun dari orang tuanya. Kemudian peserta didik masih memiliki sifat malas berlebih dalam mengerjakan apa yang diperintahkan oleh tenaga pengajar atau guru yang bersangkutan dan selalu mengakhir-akhiran dalam pengumpulan tugas.

Terkait dengan prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut dapat dikatakan masih rendah karena peserta didik tersebut masih menganggap bawasannya pembelajaran daring tersebut lebih menekankan kepada tugas yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik hingganya peserta didik merasa jenuh dan peserta didik pun merasa mereka masih membutuhkan bimbingan lebih dari gurunya agar peserta didik dapat mencapai apa yang diharapkan. Namun dalam hal ini ketika adanya kegiatan evaluasi pembelajaran, peserta

⁸ *Ibid*

didik terbilang mendapatkan nilai yang terbilang sangat baik namun menurut guru PAI yang ada di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat sebenarnya itu bukanlah hasil nilai yang sebenarnya dalam kata lain peserta didik pada saat mengerjakan evaluasi pembelajaran dibantu oleh orangtua dan juga kecurangan peserta didik dengan mencari jawaban pada internet.⁹

B. Identifikasi Masalah

Agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya maka dari latar belakang masalah yang ada dapat diuraikan identifikasi sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik melalui pemanfaatan koneksi jaringan internet terdapat kendala seperti jumlah kuota yang kurang memadai dan peserta didik menyalahgunakan fasilitas internet yang diberikan oleh orang tua;
2. Peserta didik terhambat dalam pengiriman tugas kepada gurunya;
3. Sebagian dari peserta didik belum menguasai aplikasi pembelajaran yang dipakai oleh sekolah atau gurunya;
4. Kurangnya bimbingan orang tua pada peserta didik dikarenakan pengalaman pembelajaran orang tua peserta didik berbeda dalam segi pembelajarannya dan orang tua merasa bawasannya pembelajaran sekarang ini sudah sangat modern,
5. Ketika proses penilaian berlangsung seperti ujian harian, ulangan tengah semester ataupun ujian akhir peserta didik kurang fokus dalam mengerjakan

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi pada hari Rabu tanggal 26 Mei 2021

tugasnya dan sebagian dari peserta didik tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya/ mengerjakan tugasnya sehingga apa yang peserta didik inginkan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar dapat meminimalisir penyimpangan dari pokok permasalahan, berikut adalah uraian batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Daring yang akan peneliti lakukan yaitu berkenaan dengan meningkatkan kualitas interaksi, interaksi pembelajaran dapat berlangsung dimana pun dan kapan pun, menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Islam Al-Azhar 7 Kota sukabumi;
2. Prestasi belajar yang akan peneliti lakukan terkait dengan nilai raporT peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V semester genap di SD Islam Al-Azhar 7 Kota sukabumi dalam hal ini peneliti hanya meneliti nilai kognisinya saja;

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya yakni “Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah Untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* terhadap prestasi belajar di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat

2. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk guru, karena sangat membantu guru dalam memperbaiki sebuah mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru dan memungkinkan guru secara aktif untuk mengembangkan pengetahuannya;
- b. Manfaat bagi Peserta Didik ialah untuk dijadikan sebuah masukan ataupun peserta didik dapat lebih giat pada setiap kegiatan ataupun aktivitas pembelajaran sehingga prestasi yang diperoleh siswa akan lebih baik;
- c. Manfaat bagi Peneliti adalah dapat dijadikan sebagai sebuah bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Setelah dilakukannya pemeriksaan ternyata sudah ada mahasiswa yang membahas tema

yang berkaitan dengan “*Pengaruh pembelajaran daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat*”. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Denik Ambarwati

Penelitian yang dilakukan oleh Denik Ambarwati dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa V Semester Ganjil SD 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012*”.¹⁰ Dalam penelitiannya objek yang peneliti relevan teliti ialah berkenaan dengan pengaruh orangtua dan minat belajar terhadap prestasi pendidikan Agama Islam, Subyek penelitian ialah peserta didik kelas V, tempat penelitian yakni di SDN 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terkait Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa V Semester Ganjil SD 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012. Perbedaan yang muncul antara peneliti relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu adanya perbedaan pada objek yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti relevan meneliti objek variabel bebasnya yakni berkenaan dengan pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar sedangkan yang akan peneliti lakukan ialah terkait pengaruh pembelajaran daring

¹⁰ Denik Ambarwati, *Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa V Semester Ganjil SD 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2017)*.

terhadap prestasi belajar pada peserta didiknya. Persamaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitian pada variabel terikatnya yakni sama sama meneliti terkait prestasi belajar. Pembaharuan dari penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan ialah peneliti relevan meneliti prestasi belajar yang fokus masalahnya berbeda dengan fokus masalah yang akan peneliti lakukan yaitu dengan melihat nilai rapor peserta didiknya saja.¹¹

2. Rona Muhamad Arif

Penelitian yang dilakukan oleh Rona Muhamad Arif dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/ 2016*”.¹² Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi. Persamaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan dengan peneliti relevan ialah pada variabel terikatnya sama-sama prestasi belajar. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan peneliti relevan ialah terletak pada fokus permasalahannya yang dimana peneliti relevan objek penelitiannya ialah lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar dirumah sedangkan fokus permasalahan yang akan peneliti

¹¹ Denik Ambarwati, *Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa V Semester Ganjil SD 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2017).

¹² Rona Muhamad Arif, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sarana Prasarana Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/ 2016* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2017).

lakukan ialah berkaitan dengan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Selain itu lokasi ataupun tempat penelitian yang akan peneliti lakukan dengan peneliti relevan berbeda.

3. Nurul Latifah

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah dalam skripsinya yang berjudul "*Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Negeri Bantul*".¹³ Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi. Persamaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan dengan peneliti relevan ialah sama sama meneliti pembelajaran PAI dengan sistem Daring, namun perbedaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik. Selain itu perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yang akan peneliti lakukan juga pada fokus permasalahan yang berbeda.

4. Achmad Chairudin

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Chaerudin dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'Arif Gedanga, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun*

¹³ Nurul Latifah, *Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MTS Negeri Bantul* (Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

Ajaran 2020/ 2021".¹⁴ Dalam penelitiannya ditandai dengan muncul sebuah masalah terhadap prestasi siswa, yang dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa prestasi belajar juga ditentukan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal dari masing-masing siswa sehingga output yang dihasilkan juga berbeda tiap individu. Kemudian di masa pandemi *Covid-19* ini dengan mengadakan pembelajaran melalui daring maka sebagian besar guru juga tidak melakukan evaluasi atas hasil nilai siswa di setiap tugas yang telah diberikan, karena jelas tidak adanya tatap muka jelas memberikan dampak terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada penelitian yang hendak akan peneliti lakukan adalah terkait pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

Dari pemaparan yang disebutkan di atas, maka peneliti dapat memberikan sebuah kesimpulan bawasannya dari peneliti relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat adanya keterkaitan, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang relevan membahas terkait pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik. Jadi perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, tempat lokasi penelitian dan juga pada permasalahan yang muncul dari penelitian relevan.

¹⁴ Achmad Chairudin, *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021* (Salatiga Jawa Tengah: IAIN Salatiga, 2020).

5. Ikhsan Maulana Gustiar

Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Maulana Gustiar dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*”.¹⁵ Dalam penelitiannya ditandai dengan muncul sebuah masalah kurang bervariasnya model pembelajaran dan juga tipe pembelajaran yang menyebabkan rasa bosan pada peserta didik dan juga rendahnya nilai hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu dari peneliti relevan ini permasalahan terlihat muncul yang dimana peserta didik yang belum terbiasa pada yang namanya handphone dan juga perlunya biaya untuk membeli kuota pada peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang hendak akan peneliti lakukan adalah terkait pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

Dari pemaparan yang disebutkan di atas, maka peneliti dapat memberikan sebuah kesimpulan bawasannya dari peneliti relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat adanya keterkaitan, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Perbedaan dalam penelitian ini adalah: penelitian yang relevan membahas terkait Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama

¹⁵ Ikhsan Maulana Gustiar, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam* (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2021).

Islam. Jadi perbedaannya terletak pada tempat lokasi penelitian dan juga fokus penelitian yang diteliti pada permasalahan yang muncul dari penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil sebuah aktivitas yang telah dilakukan, ataupun dikerjakan baik itu secara perorangan maupun kelompok. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu ataupun kelompok. “Prestasi juga merupakan sesuatu yang telah dikerjakan atau ciptakan, hasil pekerjaan dan hasil yang dapat membuat hati menjadi senang yang bisa didapat dengan ketekunan dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan”.¹

Belajar adalah proses suatu aktivitas serta bukan suatu hasil ataupun tujuan. Kesuksesan dalam melakukan kegiatan pembelajaran bisa diukur dengan seberapa peserta didik dapat melakukan dan juga mengerjakan sesuatu yang telah diberikan atau diajari dalam kehidupan sehari-harinya. Belajar merupakan sebuah proses seseorang dengan melakukan suatu perubahan tingkah laku yang bisa dikatakannya baru secara menyeluruh yang difungsikan untuk sebuah hasil dari apa yang telah dipelajarinya secara individu ketika melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.²

Belajar merupakan sebuah aktivitas atau kegiatan berpikir yang dilakukan ataupun dikerjakan dengan adanya interaksi yang dilakukan oleh

¹ Moh.Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Literasi Nusantara, 2020), 6.

² Moh.Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, 7.

seseorang baik itu dengan sesama maupun dengan lingkungan. Dalam hal ini dari adanya suatu proses kegiatan belajar maka nantinya akan terlihat perubahan dari peserta didik, baik berupa wawasan dan juga pengetahuannya ataupun tingkah laku yang difungsikan untuk tolak ukur sebuah keberhasilan dalam kegiatan belajar yang dimana ini semua dikenal dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar ialah penggabungan dua kata, yakni “prestasi” serta “belajar”. Prestasi merupakan suatu hasil dari yang telah dilakukan dan juga dari apa yang telah dikerjakan. Prestasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu hasil yang dapat dicapai atau peroleh dari adanya suatu kegiatan belajar yang telah dilakukan.³ Istilah Prestasi Belajar tentu sangatlah berbeda dengan yang dinamakan hasil belajar. Dimana yang dinamakan Prestasi Belajar pada umumnya pasti berhubungan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar itu sendiri mencakup aspek pembentukan karakter pada peserta didik.⁴ Prestasi belajar dijadikan sebagai titik akhir ketika menentukan keberhasilan dalam pendidikan dalam bentuk mendidik peserta didiknya dengan berbagai kegiatan yang terkemas dan juga terstandarisasi.

Prestasi belajar merupakan hasil usaha dari belajar yang telah dicapai oleh seorang peserta didik berupa suatu kecakapan dan kegiatan belajar di bidang akademis di sekolah dalam jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester dalam bukti laporan yang disebut dengan rapor/ nilai

³ Muhammad Fathurrahman and Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 118.

⁴ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Dirjen Pendidikan Islam, Depag, 2009), 12.

rapor.⁵ Prestasi belajar adalah sebuah nilai pendidikan yang berkenaan dengan kemajuan pada seorang diri peserta didik dalam berbagai hal yang dipelajari di tempat peserta didik sekolah yang dimana itu semua tentunya berkenaan dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibuktikan setelah atau sesudah adanya hasil penelitian. Namun bagi seorang pendidik atau guru untuk bisa mengetahui prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik yaitu melalui nilai ujian yang didapat oleh peserta didik tersebut baik itu berupa tes yang sifatnya formatif ataupun sumatif.⁶ Prestasi belajar pada peserta didik akan dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi.⁷ Prestasi belajar merupakan adalah hasil yang dicapai seorang peserta didik dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan dalam nilai raportnya.⁸

Berbicara prestasi belajar peserta didik tentunya tidak terlepas dengan nilai selaku penunjuk prestasi tersebut baik atau buruk. Prestasi dapat dikatakan baik jika nilai yang diperoleh dalam belajar tinggi dan prestasi yang dikatakan buruk jika nilai yang diperoleh setelah belajar kurang. Peserta didik yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75% samapi 80% dari seluruh soal dianggap memenuhi standar kelulusan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat memahami bawasannya yang dinamakan dengan Prestasi Belajar ialah merupakan hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan yang

⁵ Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, 154.

⁶ Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (January 1, 2015): 21, <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

⁷ Moh.Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, 8–10.

⁸ Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, 153.

⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 151

menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

2. Karakteristik Prestasi Belajar

Dalam prestasi belajar tentunya diperlukan adanya interaksi belajar yang bisa mempengaruhi prestasi belajar pada peserta didik, hinganya prestasi belajar tersebut tidak lepas dari karakteristik pembelajaran yang bersifat memberikan sebuah wawasan. Dengan demikian, kemudian karakteristik dari prestasi belajar juga dijadikan bagian daripada karakteristik dari interaksi belajar yang memiliki nilai edukasi dengan ciri-cirinya antara lain:

a. Prestasi Belajar Memiliki Tujuan

Tujuan dari adanya interaksi yang bersifat edukasi ini ialah agar peserta didik dapat memperoleh bimbingan pendidikan sesuai dengan zaman yang semakin modern sekarang ini. Secara sadar berarti menyadari bawasannya tujuan yang sudah dikemas dapat menempatkannya peserta didik yang dijadikan sebagai fokus perhatiannya dalam mencapai tujuan untuk merubahnya dan juga membimbingnya kepada tujuan belajar yang selanjutnya;

b. Memiliki Prosedur

Untuk bisa mencapai sebuah tujuan secara maksimal, maka perlu melakukan interaksi dengan adanya prosedur ataupun langkah-langkah yang tersusun juga yang relevan. Agar bisa mencapai tujuan pembelajaran satu dengan yang lainnya, maka perlu sekali dalam hal ini prosedur

ataupun langkah-langkah dan juga sebuah rancangan pembelajaran yang beraneka ragam;¹⁰

c. Adanya Materi yang Telah Ditentukan

Dalam sebuah proses pembelajaran ketika ingin tujuan pembelajaran dapat dicapai maka rancangan sebuah materi yang baik sangatlah diperlukan. Materi disusun agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang dimana nantinya dibuktikan dengan prestasi belajar. Tentunya yang dinamakan dengan materi pembelajaran ini haruslah dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai, hingganya pada saat proses belajar usai maka proses evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya guna untuk menentukan sebuah pencapaian prestasi belajar pada peserta didik;

d. Ditandai dengan Aktivitas Peserta Didik

Peserta didik merupakan sebuah syarat yang dapat dikatakan mutlak dalam keberlangsungan interaksi pembelajaran. Kegiatan peserta didik atau aktivitas dari peserta didik ini dimaksudkan agar dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar dengan baik yang nantinya memberikan efek timbal balik antara pendidik yang memberikan transferan ilmu dan juga peserta didik yang menerima wawasan atau pengetahuan dari pendidik atau guru tersebut. Selain itu nantinya agar pendidik juga dapat memberikan sebuah pengaruh positif bagi peserta didiknya;

¹⁰ Moh.Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, 13–14.

e. **Pengoptimalan Peran Guru**

Seorang pendidik dalam peran nya sebagai pendidik dan juga pembimbing bagi para peserta didiknya dituntut untuk bisa memberikan dampak positif bagi peserta didiknya, dengan cara memberikan motivasi belajar yang baik dan juga agar ketika proses pembelajaran berlangsung maka nantinya interaksi belajar pun akan menciptakan suasana yang kondusif yang dimana hal tersebut dapat diterima oleh peserta didik. Tidak lupa pula guru atau pendidik ini merupakan tokoh utama yang dijadikan sebagai hal yang ditiru oleh peserta didik baik itu tingkah lakunya maupun yang lainnya. Maka dari itu seorang pendidik haruslah menjadi panutan terbaik bagi peserta didik agar nantinya dapat merubah peserta didik kedalam hal yang jauh lebih baik lagi dari sebelumnya;

f. **Kedisiplinan**

Dalam prosedur pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara maksimal dan optimal, efektif ataupun efisien maka diperlukan untuk sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelum-sebelumnya, ataupun dapat menjalankan prosedur yang memang sudah dijalani atau disepakatai secara bersama. Tentunya dalam menjalankan kegiatan proses belajar yang sesuai dengan hal tersebut, peserta didik pasti akan memiliki kedisiplinan yang dimana kedisiplinan tersebut pasti sudah ada dan melekat dalam diri seorang peserta didik;

g. Mempunyai Batas Waktu

Batas waktu ini merupakan salah satu ciri yang memang tidak bisa dilupakan, karena dalam tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentunya setiap tujuan diberikan waktu tertentu dalam menentukan kapan tujuan yang sudah dirancang tersebut harus sudah dicapai;

h. Evaluasi

Dalam kegiatan proses belajar mengajar tentunya kegiatan evaluasi ini tidak bisa untuk kita abaikan. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guna untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik ataupun sebaliknya. Evaluasi yang dimaksudkan disini lebih kepada kegiatan atau aktivitas penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya yang dilakukan setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Evaluasi juga sering kali diartikan sebagai ujian yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman pada peserta didik sehingganya nanti pendidik akan mengetahui tingkatan pengetahuan, kecerdasan ataupun yang lainnya dari tiap individu peserta didik tersebut.¹¹

3. Pengukur Prestasi Belajar

Pengukuran prestasi belajar merupakan harga kuantitatif dalam sebuah jawaban terhadap item yang tertera pada tes. Pengukuran prestasi juga merupakan proses pengubahan jawaban menjadi sebuah angka, yang dimana nantinya angka tersebut akan berubah menjadi sebuah nilai. Dalam dunia

¹¹ Moh.Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, 15–16.

pendidikan ataupun yang lain nya *scor* ini berupa simbol seperti angka atau nilai yang menunjukkan angka 0-10, 0-100, ataupun ada juga nilai yang berupa simbol huruf seperti misalnya A, B, C, D dan E. “Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan evaluasi belajar yang berkenaan dengan penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”¹²

Kriteria pengukur prestasi peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “Penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.¹³ Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. 80-100 = sangat baik
- b. 70-79 = baik
- c. 60-69 = cukup
- d. 50-59 = kurang
- e. 0-49 = gagal¹⁴

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 70-79 ke atas yang berarti peserta didik harus dipacu menguasai nilai dengan baik dan untuk nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi adalah 77 ke atas dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap peserta didik.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 21.

¹³ *Ibid.*, 197.

¹⁴ *Ibid.*, 223.

4. Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Prestasi Belajar

Perolehan prestasi belajar peserta didik pada kenyataan memang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Karena peserta didik itu sendiri secara individu terdiri dari dua macam tingkatan atau substansi yaitu fisologis atau fisik dan juga psikologis atau kejiwaan. Kemudian jika dilihat dari kehidupan sosialnya, peserta didik tersebut hidup di dalam lingkungannya, baik itu dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat maupun dalam ruang lingkup sekolahnya. Tentunya semua faktor tersebut sangatlah berpengaruh dan juga berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk meningkatkan perolehan hasil ataupun pencapaian prestasi belajarnya.¹⁵

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran karena proses ini berkaitan dengan tuntas atau tidaknya hasil pembelajaran, yaitu ada faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau untuk hasil belajar, rasa percaya diri, keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita peserta didik. Sedangkan faktor ekstern diantaranya guru sebagai pembina peserta didik belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial di sekolah dan kurikulum sekolah.¹⁶

Prestasi belajar pada peserta didik memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perolehan dari prestasi belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut ialah sebagai berikut:

¹⁵ Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," 22.

¹⁶ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 239

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologis

Faktor ini merupakan sifat bawaan seperti penglihatan pada peserta didik, pendengaran pada peserta didik dan lain sebagainya.¹⁷ Pada intinya faktor ini ada keterkaitan dengan kondisi fisik juga panca indera peserta didik yang ada pada dirinya. Dalam kegiatan proses belajar mengajar tentunya kesehatan fisik pada peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Jika peserta didik mengalami gangguan pada kesehatan fisiknya maka akan menimbulkan dampak seperti peserta didik tersebut merasa pusing, mengantuk, badannya terasa ataupun gangguan-gangguan lainnya misalnya seperti gangguan atau kelainan pada panca indera peserta didik. Panca indera dalam ini sangatlah berpengaruh juga akan perolehan prestasi belajar yang akan peserta didik capai. Terutama pada panca indera ini yang memiliki peranan sangat penting ketika peserta didik melaksanakan kegiatan belajarnya ialah mata dan telinga.

2) Faktor Psikologis

Faktor ini merupakan faktor yang dimana ini semua berkaitan dengan kejiwaan seperti kecerdasan, kesiapan, minat dan bakat pada peserta didik. Faktor psikologis ini tentulah sangat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, karena faktor ini berpengaruh juga pada

¹⁷ Junierissa Marpaung, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 2, no. 2 (2015): 85, <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>.

semua aspek fisik yang ada pada diri peserta didik. Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik itu dapat menentukan sebuah keberhasilan belajar pada peserta didik. Maksud dari hal tersebut maka jika peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi maka untuk kedepannya semakin besar pula peluang yang akan didapatkan oleh peserta didik tersebut dalam meraih kesuksesannya. Sebaliknya, jika peserta didik memiliki tingkat kecerdasan atau intelegensi yang terbilang rendah maka untuk kedepannya yang akan dialami oleh peserta didik tersebut adalah semakin kecilnya peluang untuk mencapai kesuksesan yang ingin dicapai.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah tempat dimana seseorang mendapatkan pendidikan awal dan tempat utama bagi anak untuk bertumbuh dan berkembang. Di dalam ruang lingkup keluarga misalnya seorang anak ketika di dalam rumah anak tersebut tentunya pasti akan melihat perilaku ayah dan ibunya atau kakaknya ataupun adiknya yang dimana itu semua berpengaruh terhadap perilaku yang akan dihasilkan dari anak tersebut tergantung bagaimana perilaku ataupun tindakan dari orang-orang yang ada di rumah tersebut.

Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, apabila seorang anak dilahirkan dalam keluarga yang memang kondisi keluarga tersebut menyukai hal belajar maka anak tersebut akan senang dan juga

menyukai hal belajar yang dimana semuanya akan berpengaruh terhadap kondisi belajar anak yang baik atau dalam artian lainnya anak tersebut akan membuahkan hasil menjadi anak yang rajin. Ketika anak tersebut lahir dari keluarga yang memang bisa mendidiknya untuk terus belajar maka masa depan anak tersebut terkait dengan prestasi belajarnya akan mendapatkan peluang yang lebih tinggi untuk mendapatkan prestasi belajar yang terbaik.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat anak atau peserta didik untuk belajar dan juga untuk mendapatkan sebuah transferan ilmu dari seorang gurunya. Selain itu sekolah merupakan pendidikan formal yang dimana akan menimbulkan proses interaksi pembelajaran. Materi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut dari cara guru menyampaikan materi-materinya dengan berabagai macam strategi pembelajarannya maka itu semua akan berpengaruh besar terhadap perolehan prestasi belajar yang akan dicapai oleh seorang anak. Selain daripada transferan ilmu yang disampaikan seorang guru terhadap peserta didiknya, fasilitas pembelajaran, sarana dan prasarana juga merupakan penunjang bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar disekolah. Tugas dari seorang guru dan juga sekolah selain memberikan transferan ilmu yang baik, harus juga memberikan kenyamanan bagi peserta didik pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Lingkungan Masyarakat

Dalam ruang lingkup masyarakat, disinilah anak akan lebih jauh mendapatkan pengaruh yang lebih besar terhadap pembentukan dirinya dan juga hal-hal yang akan ditirunya. Pada lingkungan masyarakat anak akan bertemu dengan berbagai macam masyarakat dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Ketika seorang anak sudah berkecimpung dengan lingkungan masyarakat selain anak tersebut akan bertemu dengan teman-teman sebayanya, maka anak tersebut juga akan bertemu bahkan berinteraksi dengan orang dewasa. Maka ketika anak sudah melakukan interaksi tersebut nantinya dari seorang anak tersebut yang memang harus menentukan mana teman yang baik untuk meningkatkan minat belajarnya. Karena jika seorang anak tersebut memiliki teman yang memiliki semangat belajar dan juga minat belajar yang baik maka itu semua akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak yang akan dicapai.¹⁸

Hasil belajar peserta didik menandakan mutu pendidikan yang telah diperolehnya, dengan indikator mutu hasil belajar peserta didik, yang merupakan gambaran dari tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan peserta didik atas isi dari apa yang dipelajari. Oleh karena itu hasil belajar yang berkualitas bukan sekedar ketercapaian menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan target kurikulum, tetapi dapat diukur dari perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terjadi pada peserta didik. Perbuatan belajar dan hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang saling

¹⁸ Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," 24–25.

berhubungan. Artinya, peserta didik tidak akan memiliki hasil belajar yang baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya. Jadi, hasil belajar peserta didik tercermin dari perbuatan belajarnya.

5. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang setelah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.¹⁹

Kemudian hal yang senada mengatakan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²⁰

Pendidikan agama Islam merupakan bentuk sebuah pembinaan atau pengayoman dan juga ditujukan kepada peserta didik, yang dimana setelah peserta didik dapat menyelesaikan pendidikannya peserta didik tersebut akan lebih mudah untuk memahami juga menerapkan yang ia pelajari serta apa ilmu yang telah ia dapatkan tentang Islam dan menjadikannya Islam menjadi sebuah cara di kehidupan mereka. Selain daripada hal tersebut pendidikan agama Islam juga banyak yang mendefinisikan bawasaannya merupakan

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 86.

²⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Kalam Mulia, 2005, 21.

segala bentuk pendidikan yang dilakukan ataupun dikerjakan berdasarkan dengan ajaran Islam.²¹

Jadi kesimpulannya Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Dalam Pendidikan Agama Islam terdapat adanya ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang didalamnya yaitu:

- a. Teori dan juga konsepnya yang diperlukan untuk perumusan rancangan pendidikan dalam berbagai aspeknya seperti visi-misi, tujuan, teori-teori, kurikulum dan juga termasuk di dalamnya ada proses belajar mengajar dan lain sebagainya. Maksud dari teori dan juga konsep tersebut haruslah berasal dari sumber ajaran Al-Qur'an dan juga Hadist. Selain itu berasal dari disiplin Ilmu yang relevan misalnya filsafat, psikologi, sosial, budaya dan lain sebagainya;
- b. Teori dan konsep yang ada didalamnya dijadikan sebagai bahan untuk praktik pendidikan yang dimana dapat mempengaruhi peserta didik agar

²¹ Rosyida Nurul Anwar and Siti Muhayati, "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (July 11, 2021): 4–5, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v12i1.7717>.

dapat mengalami perubahan dan juga peningkatan baik itu dari segi wawasan, pengetahuan maupun keterampilannya.²²

Selain daripada hal tersebut berikut adalah ruang lingkup pendidikan Agama Islam:

a. Perbuatan atau perilaku mendidik itu sendiri

Maksud dari tindakan dari pendidik disini adalah keseluruhan aktivitas, perilaku ataupun sikap yang dilakukan oleh pendidik pada saat memberikan sebuah wawasan kepada peserta didik atau anak didik tersebut. Atau juga diartikan sebagai suatu sikap untuk menuntun dan juga membimbing peserta didik agar tujuan dapat tercapai dari tujuan pendidikan Agama Islam yang telah dirancang ataupun didesain;

b. Pelaku pendidikan

1) Pendidik (Guru)

Pendidik dalam pendidikan Agama Islam merupakan seseorang yang telah dikatakan dewasa yang dikarenakan sebuah kewajiban terhadap agamanya maka harus bertanggung jawab kepada pendidikan tersebut terhadap dirinya dan juga orang lain. Agar dapat teralisasi dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, maka seorang pendidik haruslah memiliki rasa tanggung jawab untuk membimbing manusia atau peserta didik ke ranah tujuan yang akan dicapai. Hadirnya seorang pendidik dalam dunia pendidikan tidaklah hanya dituntut untuk memberikan sebuah transferan ilmu saja melainkan harus bisa

²² Mastang Ambo Baba, "Dasar-Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 6, no. 1 (February 27, 2018): 4, <https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.616>.

menerapkan nilai-nilai intenalisasi pada peserta didik yang dimana nilai-nilai tersebut antara lain adalah nilai sosial, ekonomi, politik, nilai ilahiyah dan juga nilai etika atau akhlak dari peserta didik tersebut;

2) Peserta Didik

Peserta didik secara umum didefinsikan sebagai manusia ataupun seseorang yang sedang berada dalam fase bertumbuh dan juga berkembang. Peserta didik juga merupakan salah satu komponen dalam pendidikan Islam, dalam hal ini ada beberapa yang dapat dijadikan sebagai dasar dari penilaian pada peserta didik sebagai berikut:

- a) Peserta didik merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT yang dimana Allah menciptakan berbeda-beda tiap individunya baik itu dipengaruhi oleh faktor bawaan maupun ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya;
- b) Peserta didik memiliki masa periode perkembangan dan juga pertumbuhannya;
- c) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki dua unsur yakni jasmani (fisik) dan rohani (daya akal hati nurani dan juga nafsu);
- d) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki sebuah potensi yang dapat dikembangkan secara dinamis.²³

Ruang lingkup dalam kependidikan Agama Islam didalamnya mencakup berbagai bidang kehidupan manusia yang ada di dunia yang dimana artinya bahwa manusia mampu memanfaatkan kehidupannya di

²³ Baba, 7.

dunia dengan sebutan menanamkan benih di dunia dan nantinya bisa memetik buah di akhirat. Maka pembentukan sebuah sikap manusia di dunia dapat tercapai dengan nilai-nilai amaliyah nya setelah manusia itu dapat melalui proses pendidikan Agama Islam yang berjalan dan juga berdasarkan kaidah pengetahuan kependidikannya.²⁴

7. Tujuan Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran merupakan suatu sistem ataupun sebuah proses yang dilakukan oleh peserta didik yang menjadi subjek yang dimana dalam hal ini agar peserta didik dapat mencapai tujuan secara efisien. Pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai haruslah pendidik memberikan sebuah transferan ilmu kepada peserta didik yang menjadi subjek tersebut dengan pembelajaran yang bermutu juga sebelumnya sudah dirancang secara sistematis.²⁵

Pembelajaran Agama Islam ialah interaksi pembelajaran yang dimana dalam hal ini pendidik mengajarkan sebuah transferan ilmu yang mengarah kepada ajaran Islam dengan tujuan agar peserta didik dapat terbiasa dalam kehidupan yang selalu taat kepada Ajaran Islam dan aturan yang ada di dalam Agama Islam itu sendiri. Namun dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus terkandung sebuah potensi yang dimana memiliki sifat mengarahkan materi ajar kepada tujuan pendidikan Agama Islam yang akan

²⁴ Hilda Ainissyifa, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (February 20, 2017): 4, <https://doi.org/10.52434/jp.v8i1.68>.

²⁵ Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (September 4, 2017): 179, <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>.

dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut antara lain adalah:

- a. Dapat membantu menumbuhkan akidah dengan cara pengembangan pengetahuan, pembiasaan pada peserta didik, pengamalan dan juga pengalaman dari peserta didik tentang ajaran Pendidikan Agama Islam yang dimana nantinya dapat menjadikan muslim yang dapat berkembang keimanannya dan juga ketaqwaannya kepada Allah SWT;
- b. Dapat mewujudkan manusia atau subjek dalam hal ini peserta didik yang taat terhadap agama dan juga berakhlak mulia yang dimana maksudnya adalah termasuk kedalam manusia yang taat dalam beribadah kepada Allah SWT, intelektual (cerdas), memiliki sifat jujur dan adil, memiliki sifat toleransi kepada manusia dan lain sebagainya;
- c. Dapat membentuk peserta didik yang menjadikan sebagai hamba Allah yang selalu patuh terhadap aturan-aturannya dan selalu mengabdikan hanya kepada Allah Swt semata;
- d. Memiliki nilai edukatif yang mengarah kepada petunjuk Al-Qur'an dan juga Al-Hadist;
- e. Ajaran yang diberikan kepada peserta didik haruslah dikaitkan dengan kedisiplinan dan juga harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang dimana di dalamnya terkandung adanya pahala dan juga siksaan.²⁶

²⁶ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): 26–27, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Secara kuantitatif (ditinjau dari segi jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai oleh peserta didik.²⁷

Secara institusional (tujuan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan peserta didik atas materi-materi yang telah ia pelajari. Bukti institusional yang menunjukkan peserta didik telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses belajar. Ukurannya ialah semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka akan semakin pula mutu perolehan peserta didik yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.²⁸

Berbagai kemajuan di bidang teknologi informasi ternyata membawa dampak besar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik. Banyak sekali pendidik yang telah memanfaatkan internet sebagai sumber sekaligus media pembelajaran yang pendidik gunakan ketika pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama pada masa sekarang ini mayoritas pendidik menggunakan pembelajaran yang dinamakan pembelajaran daring.²⁹

Daring adalah akronim dalam jaringan, menurut KKBI Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Jadi, kegiatan belajar mengajar guru, dosen, peserta didik dan mahasiswa kini dilakukan secara belajar daring, termasuk pada saat pemberian tugas. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS), seperti menggunakan Zoom, Google Meet dan lainnya.³⁰

²⁷ R Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19* (Luthfi Gilang, 2020), 9.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, 51.

³⁰ R Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19.*, 17-18.

Seiring dengan adanya perkembangan zaman dari waktu ke waktu terutama pada masa era modern saat ini yang dinamakan pembelajaran daring bukanlah merupakan sesuatu yang muncul saat teknologi dituntut di era saat ini dan juga sebagai usaha untuk mencerdaskan para generasi muda di Indonesia salah satunya ialah dengan terciptanya pembelajaran daring dengan menggunakan jaringan untuk proses pembelajaran agar dapat berlangsung. Pembelajaran berbasis online dengan memakai koneksi internet.³¹

Pembelajaran daring merupakan salah satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran secara luas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi juga jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran inovasi pendidikan yang dimana dalam hal ini tentunya adanya keterlibatan dari teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan berbagai macam metode pengajaran dan juga antara aktivitas belajarnya dilakukan secara terpisah. Pembelajaran daring ini dapat berlangsung dengan dengan melibatkan teknologi sebagai sebuah sarananya dan juga jaringan internet yang dimana berperan sebagai sistem.³²

Pembelajaran daring merupakan salah satu metode belajar yang dimana memanfaatkan sebuah model interaktif yang berbasis internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*, seperti Zoom Cloud Meeting, Google Meet dan lain sebagainya.³³ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran

³¹ Salehudin, "Dampak Covid-19," 2.

³² Fauziyah, "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam," 166.

³³ R Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*, 18.

yang dilakukan secara jarak jauh yang dimana memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet. Pembelajaran daring ini memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui media pembelajaran seperti handphone dan juga laptop atau komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus mengikuti pelajaran di kelas secara tatap muka atau langsung. Pembelajaran daring ini sering kali dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses melalui internet pada jaringan lokal ataupun internet.³⁴ Untuk menciptakan efektivitas dalam proses pelaksanaannya, terdapat enam langkah yang harus dilaksanakan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi konten dan mengkonversikannya ke dalam sistem pengiriman online atau dalam jaringan;
- b. Mendesain solusi pembelajaran daring;
- c. Memiliki konten yang diformat secara online;
- d. Menguji desain pembelajaran yang akan digunakan;
- e. Mempublikasikan dan menjalankan program pembelajaran daring; dan
- f. Mengatur kriteria untuk mengevaluasi teknologi pembelajaran.³⁵

Berdasarkan paparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bawasanya pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan ataupun dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan koneksi jaringan internet untuk kegiatan proses belajarnya dan juga terjadinya aktivitas belajar antara pendidik dan peserta didik melalui bantuan jaringan internet. Yang dimana dalam pembelajaran daring ini terdapat berbagai

³⁴ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, 160.

³⁵ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 210.

macam situs-situs dan juga aplikasi yang bisa digunakan agar terlaksananya proses belajar.

2. Ciri-ciri Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yang terlaksana pada saat tentunya berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan ketika tatap muka atau secara langsung. Maka ciri-ciri pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Adanya konten pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran;
- b. Pembelajaran daring diutamakan menggunakan sebuah metode yang instruksional yang dimana adanya penyertaan sebuah contoh materi ajar dan juga pelatihan yang difungsikan untuk meningkatkan pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- c. Adanya penggunaan penyisipan gambar ataupun elemen gambar yang disajikan dalam mengemas sebuah materi pembelajaran;
- d. Dapat membangun sebuah keterampilan serta pemahaman yang ada kaitannya dengan tujuan pembelajaran baik itu individu maupun kelompok.³⁶

3. Indikator Pembelajaran Daring

Pada sebuah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan salah satu pemanfaatan aplikasi dan juga didukung oleh adanya koneksi jaringan internet, maka indikator dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

³⁶ Meda Yuliani et al., *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.

a) Meningkatkan kualitas interaksi

Maksudnya adalah dimana dalam hal ini apabila sebuah pembelajaran daring ini dapat dirancang atau pun disusun dengan baik maka tentunya akan meningkatkan interaksi pembelajaran baik itu antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan bahan ajar. Tetapi hal ini berbeda dengan pembelajaran yang konvensional dimana tidak semua peserta didik dalam kegiatannya berani atau mempunyai kesempatan untuk mengajukan segala pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajarannya atau saat diskusi. Pada pembelajaran konvensional ini biasanya komunikasi terjalin hanya peserta didik yang memiliki keberanian dan mengungkapkan pertanyaannya. Adapun peserta didik yang kurang memiliki keberanian berbicara akan cenderung diam atau bisa kita katakan pasif. Dengan adanya pemberlakuan pembelajaran daring maka peserta didik yang kurang berani berbicara akan dengan mudah untuk menyampaikan pertanyaan ataupun pendapatnya kepada pendidik tanpa adanya rasa malu dan takut karena dilihat oleh teman-temannya.

b) Interaksi pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun

Maksudnya adalah dimana sebuah transferan ilmu ataupun materi pengajaran yang telah dirancang oleh pendidik, peserta didik dapat melakukannya tanpa harus berada disekolah ataupun tidak perlu bertemu secara langsung. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya menggunakan handphone tetapi juga dapat menggunakan laptop ataupun komputer

untuk membuka situs materi pelajaran yang telah dikemas oleh pendidiknya. Peserta didik hanya memerlukan sebuah jaringan internet yang baik agar dapat mengakses materinya. Pada zaman sekarang pun ketika peserta didik tidak memiliki kuota internet untuk mengakses sebuah materi ajar maka peserta didik bisa pergi ke tempat umum yang menyediakan fasilitas wifi. Dengan demikian, maka peserta didik dapat menjalankan aktivitas atau pun kegiatan pembelajarannya dengan baik tanpa kendala apa pun.

c) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas

Pembelajaran daring yang dimana pada pembelajaran ini tentunya menggunakan jaringan internet agar terjadinya proses belajar, maka dengan adanya jaringan internet ini pun peserta didik dapat lebih luas menjangkau apapun yang bisa mendukung kegiatan proses belajarnya dan juga tidak bergantung kepada waktu juga tempat. Artinya dalam hal ini peserta didik memiliki kesempatan belajar yang luas dan juga terbuka ketika memang dibutuhkan karena didukung juga oleh beragam aplikasi yang telah disediakan di situs-situs pendidikan ataupun situs lainnya.

d) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran

Maksudnya adalah materi pembelajaran dapat lebih menyeluruh dan juga terdapatnya fasilitas yang tersedia di media internet yang memungkinkan pendidik dapat mengemas materi pelajaran secara up to date.³⁷

³⁷ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, 163–166.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan Dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang bersifat konvensional saat ini berangsur-angsur telah bergeser kepada pembelajaran modern. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada pergeseran pembelajaran seperti misalnya dari ruang kelas ke dimana pun dan kapan pun, juga dari kertas berubah menjadi online atau saluran. Dalam hal ini juga interaksi peserta didik dan juga pendidik tidak hanya dilakukan melalui tatap muka, tetapi juga menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Tak heran jika pada saat ini sudah banyak sekali peserta didik yang memang sudah memiliki Handphone, laptop ataupun komputer yang dimana sering digunakan untuk kepentingan pembelajarannya saat ini.³⁸ Namun pada kenyataannya pembelajaran daring saat ini ada beberapa kelebihan dalam pembelajaran daring, diantaranya adalah:

- 1) Lebih praktis dan santai. Praktis karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan tugas setiap saat. Kedua;
- 2) Lebih fleksibel bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring menyebabkan waktu yang lebih fleksibel bagi wali yang bekerja di luar rumah dan bisa menyesuaikan waktu untuk mendampingi siswa belajar;
- 3) Menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja. Semua siswa dapat mengaksesnya dengan mudah, artinya dapat dilakukan dimana saja.

³⁸ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, 50.

Penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa lewat WA Group;

- 4) Lebih praktis dan memudahkan dalam pengambilan nilai pengetahuan terutama bila memakai Google Form. Jika menggunakan Google Form, nilai bisa langsung diketahui sehingga siswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas. Selain itu siswa juga dimudahkan dalam mengerjakannya. Siswa tinggal memilih pilihan jawaban yang dianggap benar dengan meng-klik pilihan jawaban yang dimaksud;
- 5) Peserta didik dapat dipantau dan didampingi oleh orang tua masing-masing;
- 6) Pendidik (Guru) dan peserta didik memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring. Peran orang tua dalam mendampingi siswa lebih banyak.³⁹

b. Kelemahan Dalam Pembelajaran Daring

Beberapa kelemahan dalam pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh banyak peserta didik dan juga pendidik diantaranya adalah:

1) Bagi kesehatan

Perlu kita ketahui secara bersama bawasannya kesehatan merupakan salah satu poin terpenting bagi manusia. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tentunya peserta didik maupun pendidiknya menggunakan media pembelajaran seperti Handphone, laptop ataupun komputer yang tentunya sekarang ini sering sekali digunakan tanpa adanya batasan waktu

³⁹ Haryuningsih, "Perancangan Aplikasi Panduan Belajar Mengenal Ilmu Tajwid Berbasis Android," *Juperaatek* 2, no. 1 (2019).

yang cukup. Pembiasaan menggunakan teknologi secara terus-menerus pun dapat berakibat pada kesehatan manusia (pendidik dan peserta didik). Radiasi yang ada di dalam Handphone ternyata hampir sama dengan radiasi elektromagnetik yang dimana radiasi ini disebabkan oleh radar pesawat.

Selain itu penggunaan laptop atau pun komputer yang digunakan atau difungsikan sebagai salah satu media yang digunakan ketika pembelajaran daring juga berdampak pada kesehatan manusia, dikarenakan ketika manusia terlalu lama di depan laptop atau komputer akan mengalami keluhan, diantaranya adalah:

- a) Ketika pendidik ataupun peserta didik duduk terlalu lama maka efek yang akan timbul nantinya adalah leher dan bahu akan terasa sakit dan sakit yang dirasakan bukan sakit biasa melainkan sakit yang berlebihan, selain itu tulang punggung juga akan berpengaruh dikarenakan tulang punggung tersebut difungsikan untuk menopang kita ketika kita sedang berada dalam posisi duduk;
- b) Duduk yang terlalu lama ternyata dapat mengakibatkan efek buruk bagi kesehatan manusia, salah satunya ialah dapat mengakibatkan efek serangan jantung bagi manusia;
- c) Manusia (peserta didik dan pendidik) akan merasakan mati rasa ketika duduk terlalu lama di depan laptop/ komputer. Karena pada kenyataannya, ketika kita duduk terlalu lama sistem saraf pun akan

terganggu yang dimana nantinya berakibat pada kondisi kesehatan yang tidak baik.⁴⁰

2) Bagi sekolah

Sekolah merupakan salah satu sarana dan juga pelaksana kegiatan pembelajaran daring. Tentunya sekolah pun merasakan dampak dari pelaksanaan pembelajaran daring ini baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Selain itu bagi sekolah pastinya dituntut untuk memberikan sebuah fasilitas pembelajaran bagi peserta didiknya agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Namun pada kenyataannya bagi sekolah yang memang bisa dikatakan sudah mengikuti zaman era 4.0 tentunya sekolah tersebut dapat mengikuti kebijakan pemerintah ini, sebaliknya bagi sekolah yang memang keadaannya di pelosok dan juga fasilitas yang minim seperti tidak adanya koneksi jaringan internet yang baik, tidak memiliki handphone ataupun tidak memiliki fasilitas belajar yang layak maka hal ini merupakan salah satu kendala yang dialami oleh sekolah untuk mengikuti kebijakan pemerintah untuk terlaksananya pembelajaran daring.

3) Bagi pendidik (Guru)

Pendidik merupakan sosok yang seharusnya menjadi teladan dan juga mampu memberikan manfaat bagi peserta didik. Jika pendidik tidak mau belajar, maka tentunya dalam mengerjakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik menjadi kurang berkualitas.⁴¹ Dalam pembelajaran daring yang memang sudah menjadi kebijakan pemerintah, pendidik (guru) dituntut

28. ⁴⁰ Meda Yuliani et al., *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, 27–

⁴¹ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, 57.

untuk dapat menggunakan dan juga memanfaatkan teknologi juga berbagai macam aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran peserta didiknya, namun dalam hal ini ternyata masih banyak sekali tenaga pendidik yang masih belum bisa menguasai teknologi juga aplikasi belajar yang seharusnya digunakan untuk pembelajaran peserta didiknya. Tentunya dalam hal ini menjadi tantangan yang berat bagi pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan di era yang sekarang serba menggunakan teknologi ini. Selain itu ada juga pendidik yang merasa memiliki kendala lain seperti misalnya pendidik harus mengajarkan anaknya dirumah dan juga sekaligus harus mengajarkan peserta didiknya.

4) Bagi Peserta Didik

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tentunya selain pendidik, peserta didik pun mengalami berbagai kendala yang antara lain adalah:

- a) Tidak semua peserta didik memiliki koneksi jaringan internet yang baik;
- b) Keterbatasan ekonomi dari peserta didik;
- c) Tidak memiliki media (gadget/ laptop) untuk melakukan pembelajaran;
- d) Tidak semua peserta didik dapat menggunakan pembelajaran menggunakan teknologi ini secara langsung atau bisa dikatakan peserta didik yang belum bisa menguasai teknologi dalam pembelajarannya;

- e) Tidak adanya bimbingan secara langsung dari tenaga pendidik sehingga menimbulkan dampak bagi peserta didik mudah merasa bosan dan lelah ketika melakukan dan mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴²

Kelemahan dalam pembelajaran daring lainnya jika seorang siswa atau peserta didik tidak memiliki kuota banyak dan koneksi jaringan yang buruk maka peserta didik tidak bisa melakukan proses pembelajarannya. Walaupun pada kenyataannya masih banyak siswa yang terkendala oleh berbagai kendala yang ada. Seperti peserta didik yang memiliki tempat jauh dari pemukiman pasti akan mengalami kendala dalam jaringan ataupun media. Media yang menjadi kendala ialah bagi peserta didik yang memiliki kondisi orang tua yang tingkat ekonominya rendah maka bisa saja tidak memiliki alat untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu pasti ada saja peserta didik yang memiliki handphone tetapi dia memiliki kendala dengan tidak memiliki uang untuk membeli kuota internet. Walaupun pada kenyataannya pemerintah sudah memberikan sebuah kuota gratis, namun kuota yang diberikan oleh pemerintah yang dimana itu ialah kuota pendidikan tidak semuanya mendapatkan kuota tersebut.

Kuota dari pemerintah memang sudah cukup membantu dalam proses belajar namun dalam hal ini yang diberikan hanyalah kuota belajar yang mencakup berbagai aplikasi belajar saja. Tetapi memang tidak full kuota belajar namun yang diberikan oleh pemerintah mengenai kuota untuk semua aplikasinya itu hanyalah sedikit. Apalagi jika melihat kepada jenjang

⁴² Meda Yuliani et al., *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, 29–31.

pendidiknya yang sudah tinggi, misalnya pada dunia perkuliahan maka banyak mahasiswa yang diebrikan tugas oleh dosennya untuk mengupload segala macam tugas, sedangkan kuota yang diberikan terbatas.

5. Dampak Pembelajaran Daring

Pada masa pandemi ini semua manusia yang sedang menempuh dunia pendidikan tentunya akan merasakan dampak dari penyelenggaraan pendidikan ini yang dimana kegiatan pembelajaran harus dilakukan atau dilaksanakan secara daring atau menggunakan jaringan internet serta didukung oleh media teknologi seperti Handphone, laptop atau komputer. Berikut adalah beberapa dampak pada pembelajaran daring bagi pendidik dan juga peserta didik:

- a. Berkurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau peserta didik dengan teman sebayanya itu sendiri. Kurangnya interaksi yang terjadi pada saat sekarang ini dapat memperlambat terbentuknya nilai-nilai pada proses pembelajaran;
- b. Proses pembelajaran lebih terlihat cenderung pada arah pelatihannya dibandingkan dengan proses pendidikan;
- c. Orang tua menjadi terpaksa untuk berputar haluan menjadi seorang pendidik bagi anaknya ditengah-tengah berbagai kendala yang ada pada orang tua itu sendiri misalnya belum bisa menggunakan teknologi yang digunakan dan juga belum menguasai materi ajar yang sedang dipelajari oleh anak yang disebabkan oleh perbedaan zaman ini;

- d. Pendidik dalam masa sekarang ini mau tidak mau harus mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan serba teknologi didalamnya;
- e. Peserta didik yang belum siap dalam menghadapi pembelajaran secara daring, yang disebabkan oleh sarana prasana yang ketersediaannya masih terbatas.⁴³

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah penjelasan sementara mengenai gejala-gejala yang dijadikan sebagai objek suatu masalah. Kerangka berpikir dalam penelitian dapat dikatakan baik apabila menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabelnya yang akan diteliti.⁴⁴ Seperti sama halnya dengan latar belakang pada penelitian ini adalah adanya peserta didik yang masih mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan disekolahnya, salah satu hambatan nya yakni ketika proses penilaian berlangsung peserta didik kurang fokus dalam mengerjakan tugasnya, hinganya apa yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Selain itu peserta didik terhambat dalam mengumpulkan tugas dikarenakan ketersediaan jaringan internet dan jumlah kuota yang kurang memadai, atau bahkan peserta didik tersebut memiliki handphone yang memang harus bergantian dengan adiknya, kakaknya, atau keluarga lainnya yang memang dituntut sama halnya untuk pembelajaran daring.

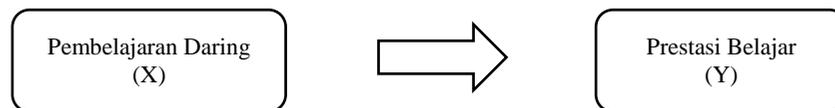
⁴³ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal Di Era Digital*, 159–60.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 60.

Dalam kondisi pandemi pada saat ini pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang telah disusun oleh pemerintah bagi dunia pendidikan salah satunya ialah sekolah agar kegiatan belajar pada peserta didik dapat berjalan dengan semestinya meskipun tidak dilakukan secara langsung. Pada kondisi sekarang ini pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan media teknologi yang dimana peserta didik menggunakan gadget dan juga laptop atau komputer untuk kegiatan belajarnya. Selain itu hal yang sangat penting bagi pembelajaran daring ini adalah tersedianya koneksi jaringan internet yang baik agar tidak terjadinya kendala dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas belajar. Dalam pemberlakuan pembelajaran daring ini tentunya akan merupakan salah dampak yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar pada peserta didik. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan ataupun dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dan koneksi jaringan internet untuk kegiatan proses belajarnya dan juga terjadinya aktivitas belajar antara pendidik dan peserta didik melalui bantuan jaringan internet.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik berdasarkan kriteria tertentu, jika pendidik ingin mengetahui prestasi yang diperoleh oleh peserta didik maka perlu diadakannya evaluasi belajar agar dapat mengetahui kemampuan pada peserta didik. Prestasi belajar juga merupakan tolak ukur bagi peserta didik, ketika peserta didik mendapatkan nilai yang tinggi maka kemampuan yang diperoleh peserta didik tersebut dapat dikatakan sudah berhasil dalam melakukan kegiatan proses pembelajarannya.

Maka dari itu kerangka berpikir yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana pengaruh pembelajaran daring (variabel X) terhadap prestasi belajar peserta didik (variabel Y).



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari sebuah rumusan masalah pada penelitian yang diteliti, dimana pada rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diutarakan hanya baru saja didasarkan pada teori yang relevan, masih belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi dalam hal ini hipotesis dapat dikatakan juga sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian, belum pada jawaban yang empirik.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis ataupun bisa dikatakan dengan hipotesa sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat atau adanya Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat

⁴⁵ Sugiyono, 63.

2. H_0 : Tidak Terdapat atau tidak adanya Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka hipotesis pada penelitian ini yaitu Hipotesa Kerja (H_a), yakni terdapat atau adanya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Pengaruh pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian kuantitatif.

Menurut sugiyono penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang biasanya disebut juga sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan juga sistematis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹

Terkait dengan pemaparan tersebut, maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan, menganalisis, menafsirkan data dari variabel pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Sedangkan korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Dengan demikian dalam penelitian ini rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel bebas yaitu pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* terhadap variabel terikat yaitu prestasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 7.

belajar peserta didik. Dari penjelasan tersebut, untuk korelasi antara variabel pembelajaran daring pada masa *Covid-19* sebagai variabel bebas (X), dan variabel prestasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah “definisi yang ditujukan untuk variabel yang akan peneliti operasionalkan kemudian setelah itu diteliti serta memberikannya arti dari penelitian yang diteliti hingganya nanti pada setiap variabel yang ditelitinya merupakan sebuah variabel yang spesifik atau khusus”.²

Berdasarkan pemaparan berikut maka dalam penelitian ini peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y) prestasi belajar peserta didik (nilai yang diambil dari nilai raport yang merupakan nilai kognitifnya saja;
2. Variabel Bebas (X) pembelajaran daring pada masa covid-19, yang memiliki indikator sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kualitas interaksi
 - b. Interaksi pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun
 - c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan luas (*potencial to reach a global audience*)
 - d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as achievable capabilities*)³

² Ajat Rukajat, 2.

³ Erwin Widiaworo, *Guru Ideal Di Era Digital* (Yogyakarta: Noktah, 2019), 164–66.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴

Dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi yang peneliti lakukan ini adalah peserta didik kelas 5 yang terdiri dari kelas 5 Mekkah, 5 Madinah dan 5 Arafah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat Tahun Ajaran 2020/ 2021 dengan jumlah keseluruhan 88 peserta didik. Jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 88 peserta didik.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵

Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10% - 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% - 70%.”⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 215.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 86, www.cvalfabeta.com.

⁶ Kusnadi, *Metodologi penelitian*, 80

Sehingga peneliti menggunakan sampel sebesar 25% dari 88 peserta didik, maka $25\% \times 88 = 22$. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 22 peserta didik yang diambil dari kelas V di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabum Jawa Barat.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah suatu populasi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis.”⁷ Teknik Sampling yang digunakan adalah area sampling (*Cluster Sampling*), “teknik sampel daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas”.⁸ Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih kecil. Kemudian dalam penelitian ini dengan populasi seluruh kelas V yang berjumlah 88 peserta didik dibagi menjadi 3 kelas belajar yang terdiri atas V Mekkah, V Madinah dan V Arafah. Sampel yang akan digunakan diambil tiap kelas rata-rata 7 peserta didik. Maka jumlah sampel keseluruhannya adalah 22 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Sebab kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

⁸ *Ibid.*, 82.

1. Angket atau Kuesioner

Angket (Kuesioner) adalah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner itu sendiri juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar, dan kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau pun bisa dilakukan melalui bantuan internet.

Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data penelitian yaitu pembelajaran daring pada peserta didik kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekompok orang tentang fenomena sosial”.¹⁰ Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka berdasarkan pertanyaan atau pernyataan pada angket tersebut.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 134.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu”.¹¹ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah dan prestasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrument yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrument tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrument penelitian.¹² Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini:

1. Rancangan Instrument/ Kisi-kisi penelitian

Tabel 1.1

Kisi-Kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
Variabel Bebas (Pembelajaran Daring)	Peserta Didik	Angket	Angket
Variabel terikat (Prestasi Belajar)	Peserta Didik	Nilai Raport Semester Genap	Nilai Raport Semester Genap

¹¹ Sugiyono, 329.

¹² Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018), 35.

Tabel 1.2

Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	TPD	Sumber Data	Butir Soal
1	Pembelajaran Daring (Variabel X)	- Kemampuan meningkatkan interaksi	Angket	Peserta didik kelas V	1-4
		- Kemampuan menerima interaksi kapan pun dan dimana pun			5-8
		- Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas			9-12
		- Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran			13-15

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Maksud dari yang dinamakan dengan validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Sebuah instrument yang bisa dikatakan valid maksudnya adalah ketika alat yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data sebagai alat ukurnya itu valid. Ketika instrument sudah bisa mengukur apa yang seharusnya diukur maka instrument itu bisa

dikatakan valid.¹³ Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah *Person Product Momen*. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2 y^2$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X^2 dan Y^2 .¹⁴

Tabel 1.3

Rekapitulasi Angket Pembelajaran Daring

NO	NAMA RESPONDEN	jawaban responden untuk item nomor:															Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	AJA	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	4	3	4	35
2	AR	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	45
3	AK	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	44
4	AM	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	36
5	ARS	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
6	AMY	2	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	3	3	41
7	FYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	FR	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	52
9	JLF	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	56
10	KV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	56
Jumlah																	429

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 121.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 228.

Tabel 1.4
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

Nama	X	Y	X²	Y²	X.Y
LAZ	1	4	1	16	4
AHAB	2	3	4	9	6
AAA	1	4	1	16	4
DA	2	3	4	16	6
MAS	3	3	9	16	9
CS	2	3	4	16	6
AM	1	3	1	16	3
KSA	4	3	16	16	12
SB	4	3	16	16	12
GK	4	3	16	16	12
Jumlah	24	32	72	153	74

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum x^2 = 72$$

$$\sum y^2 = 153$$

$$\sum xy = 74$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product Moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{74}{\sqrt{(72)(153)}} \\
 &= \frac{74}{\sqrt{11016}} \\
 &= \frac{74}{104,95713} \\
 &= 0,7050 \text{ (valid), dengan keterangan } r_{hitung} > r_{tabel}
 \end{aligned}$$

Tabel 1.5
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang Pembelajaran Daring
Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment

No	r_{xy}	$r_{xy}^{tab(5\%)}$	Interpretasi
1	0,7050	0,514	Valid
2	0,799	0,514	Valid
3	0,853	0,514	Valid
4	0,785	0,514	Valid
5	0,955	0,514	Valid
6	0,903	0,514	Valid
7	0,855	0,514	Valid
8	0,737	0,514	Valid
9	0,738	0,514	Valid
10	0,705	0,514	Valid
11	0,686	0,514	Valid
12	0,763	0,514	Valid
13	0,659	0,514	Valid
14	0,684	0,514	Valid
15	0,695	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 1 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel = 0,514, artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Pembelajaran Daring di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut pada 10 responden di luar sampel. Perhitungan uji reliabilitas dibantu dengan bantuan aplikasi SPP, sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	83.40	556.933	.776	.749
Item_2	83.10	564.322	.783	.753
Item_3	83.00	567.111	.843	.754
Item_4	83.00	570.222	.770	.755
Item_5	82.70	559.122	.951	.749
Item_6	82.60	560.044	.895	.750
Item_7	82.70	564.011	.844	.752
Item_8	82.70	569.789	.718	.755
Item_9	83.10	569.211	.570	.756
Item_10	82.90	571.211	.563	.757
Item_11	82.70	559.789	.713	.751
Item_12	83.10	569.211	.683	.755
Item_13	82.90	565.878	.659	.754
Item_14	83.20	569.511	.746	.755
Item_15	83.00	569.333	.632	.756
skor_total	42.90	151.211	1.000	.945

c.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	16

Berdasarkan perhitungan nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dengan hasil nilai alpha adalah 0,768 dan nilai r_{tabel} 0,514. Dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,768$, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis datanya. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan statistik non-parametris, karena untuk menguji data yang berbentuk diskrit atau nominal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Chi Kuadrat*, dengan rumus:

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi Hasil

f_h = Frekuensi Teoritik atau Ekspetasi/ harapan.¹⁵

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, maka untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan koefisien kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n + X^2}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga *Chi Kuadrat Hitung*

n = Jumlah Sampel.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. (Bandung, Alfabeta. 2017), h. 211

Setelah besarnya koefisien sudah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga *Chi Kuadrat* hitung yang ditemukan dengan harga *Chi Kuadrat* tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari tabel, maka hitungannya signifikan.

¹⁶ Ibid., h. 239

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Letak atau Lokasi SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat

Hasil penelitian yang peneliti peroleh di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi terletak ditempat yang strategis, mudah dijangkau dari berbagai daerah. SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi terletak tidak jauh dari Masjid, Dinas Kesehatan, Kantor Kependudukan dan SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabui Jawa Barat ini menempati gedung milik sendiri yang berlokasi di Jalan Bhayangkara No. 222, Kelurahan Selabatu, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

b. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi

1) Visi

- a) Mewujudkan cendikiawan muslim yang sehat rohani dan jasmani
- b) Bertaqwa dan berakhlakul mulia, cerdas, cakap, terampil, dan percaya pada diri sendiri
- c) Cinta kepada tanah air, bangsa, Negara, dan agama

2) Misi

- a) Mewujudkan sistem pendidikan yang bertumpu pada IMTAQ dan IPTEK

- b) Menjadi sumber penyebar luasan pendidikan yang berkualitas berjiwa Islami
- c) Menciptakan pelajar yang shaleh/ shalehah berakhlak mulia, hormat pada sesama, orangtua, dan guru
- d) Mengembangkan ukuwah Islamiyah dan semangat kebersamaan dengan penuh dedikasi dan disiplin
- e) Berwatak pejuang dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarga
- f) Bertanggungjawab atas pembangunan umat dan bangsa
- g) Memiliki kepribadian yang kuat

3) Tujuan

Tujuan umum pendidikan dasar adalah meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan berpedoman pada tujuan umum pendidikan dasar serta mengacu pada visi dan misi maka tujuan pendidikan SD Islam Al-Azhar 7 sebagai berikut :

- a) Murid memiliki perilaku Islami yang direfleksikan dalam keidupan sehari-hari, baik di keluarga maupun masyarakat
- b) Murid menguasai pengetahuan, kemampuan dasar, dan memiliki kedisiplinan serta kemandirian belajar

- c) Murid mampu menyesuaikan diri dalam era globalisasi, yaitu memiliki kemampuan berkompetisi secara sehat, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi dan informasi

4) Strategi

- a) Keteladanan guru, kepala sekolah, dan seluruh karyawan sekolah
- b) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), tenaga kependidikan dan warga pelajar
- c) Penanaman kedisiplinan warga sekolah
- d) Membiasakan tiap pagi membaca doa-doa, surat-surat pendek Al-Qur'an dan terjemahannya dengan bahasa Inggris
- e) Membiasakan guru dan siswa dalam berkomunikasi dikelas memakai bahasa Inggris
- f) Membiasakan shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an bersama, khatam Al-Qur'an, mendengarkan dan melihat VCD bernafaskan Islami
- g) Mengadakan kegiatan pesantren kilat, pembagian zakat mal, zakat fitrah pada mustahiq, kurban, dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- h) Pelaksanaan Kegiatan Sosial
- i) Pelaksanaan KBM dengan kurikulum berbasis kompetensi pola tematik
- j) Terintegrasi dan kontekstual

c. Keadaan Guru dan Pegawai SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi

Jawa Barat

Keadaan guru dan pegawai SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi pada tahun pelajaran 2020/2021, untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru dan pegawai SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 1.6

Keadaan Guru dan Pegawai SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi

No	Nama, Tanggal Lahir	NIPY	L/ P	Ijazah dan Tahun	Jabatan
1	Drs. Fahrul Roji Jakarta, 20-02-1968	771985055	L	S1-1993	Kepala Sekolah
2	Eti Setiawati, S.Pd. Cianjur, 19-06-1967	771985010	P	S1-2008	Wakil Kepala Sekolah
3	Nazli Habibi, S.Pd. M.M. Sukabumi, 19-02-1968	771985020	P	S1-1996	Guru Kelas
4	Hj. Siti Solihat, S.Pd.I Sukabumi, 31-01-1967	771985011	P	S1-2003	Guru Kelas
5	Yuyun Yuningsih, S.Pd. Sukabumi, 09-10-1968	771985008	P	S1-2005	Guru Kelas
6	Empud Saepudin, S.Pd. Jakarta, 22-02-1966	771985047	L	S1-2005	Guru Kelas
7	Restria Alfitriyah, S.Pd. Sukabumi, 01-04-1992	771985148	P	S1-2014	Guru Kelas
8	Baban Solih AR, S.Pd. Sukabumi, 05-04-1966	771985019	L	S1-2009	Guru Kelas

9	H. Soleh Jamil, S.Ag. M.M. Sukabumi, 08-02-1970	771985037	L	S1-1995	Guru Agama
10	Emar Marlia, S.Pd. Sukabumi, 05-02-1969	771985013	P	S1-2008	Guru Kelas
11	Ade Herdiyansyah, S.Ag. Sukabumi, 13-08-1971	771985050	L	S1-1997	Guru Kelas
12	Nurma Rahmawati, S.Pd Sukabumi, 15/5/1990	771985133	P	S1-2014	Guru Kelas
13	Sopian, S.Ag. Sukabumi, 05-03-1969	771985045	L	S1-1995	Guru Kelas
14	Hj. Heni Herlinawati, S.Pd. Sukabumi, 13-09-1968	771985009	P	S1-2008	Guru Kelas
15	Tri Sutrisna Sukabumi,07/05/1992	771985149	L	S1-2015	Guru Kelas
16	Dian Nurdiani, Ama.Pd. Sukabumi, 12-09-1988	771985118	P	S1-2010	Guru Kelas
17	Caswin, S.Ag. Brebes, 30-03-1972	771985053	L	S1-1998	Guru Kelas
18	H. Mohamad Yusup, S.Pd. Sukabumi, 12-10-1972	771985030	L	S1-2005	Guru Kelas
19	Dra. Vopon Hendrawati Tebing Tinggi, 16-02-1967	771985034	P	S1-1991	Guru Kelas
20	Cucu Agustini, S.Pd. Sukabumi, 15-08-1997	771985190	P	S1-2019	Guru Kelas
21	Enung Rubai'ah, S.Pd.I Sukabumi, 02-03-1968	771985007	P	S1-2010	Guru Agama
22	Erlan Kurniawan, S.Pd.I. Sukabumi, 27-12-1980	771985125	L	S1-2007	Guru Agama
23	Rani Nuryani, S.Pd. Sukabumi, 20-10-1985	771985119	P	S1-2010	Guru Agama

24	Wahyu Ubaidillah, S.Pd.I. Sukabumi, 09-03-1988	771985181	L	S1-2013	Guru Al-Qur'an
25	Dedi Mulyadi, S. Pd. Sukabumi, 04-05-1971	771985075	L	S1 PJKR- 2015	Guru Penjas
26	Al Arif Billah A, S.Pd. Riau, 26-01-1991	771985130	L	S1-2013	Guru Penjas
27	Ratih Mega Damayanti Jakarta, 26-07-1982	771985126	P	S1-2004	Guru B. Inggris
28	Deni Iskandar, S.Pd. Sukabumi, 21-05-1974	771985056	L	SLA-1992	Guru Komputer
29	Suwandi, Amd. Sukabumi, 13-03-1981	771985113	L	D3-2003	PSB/Pustakawan
30	Fitri Suciani, S.kom. S.Pd. Sukabumi, 14/04/1991	771985136	P	S1-2019	Staff TU
31	Mukhsin Saliman, Amd. AB Sukabumi, 08-01-1998	771985116	L	D3-2020	Staff TU
32	Inne Shentya Syarief Sukabumi, 14-01-2002	771985196	P	SMK- 2020	Staff TU
33	Abdul Muiz, S.Pd.I. Sukabumi, 17-04-1987	771985187	L	S1-2012	Guru Al-Qur'an
34	Andini Ayu Puspita, S.Pd. Sukabumi, 06-11-1988	771985188	P	S1-2014	Guru B. Inggris
35	Eman Sulaeman Sukabumi, 14-08-1989	771985128	L	SMK- 2007	Satpam
36	Ajim Rustandi Sukabumi, 12-02-1982	771985052	L	SLA-2003	Karyawan/janitor
37	Hendi Rohendi Sukabumi,	771985004	L	SD-1976	Karyawan/janitor
38	Ali Sodikin Sukabumi,	771985061	L	SD-1978	Karyawan/janitor

39	Uloh Saepuloh Sukabumi, 01-01-1968	-	L	SD-1974	Karyawan/Janitor
40	Ratna Sukabumi,	-	P	SD	Karyawan/janitor

d. Data Peserta Didik 5 Tahun Terakhir

Adapun data peserta didik SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi terlampir di tabel sebagai berikut:

Tabel 1.7

Data Jumlah Peserta Didik (5 Tahun Terakhir)

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa					Ket
	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	
I	102	89	70	61	82	
II	75	98	90	68	61	
III	74	74	92	86	70	
IV	72	74	69	91	86	
V	66	72	73	68	88	
VI	81	66	71	72	68	
JUMLAH	470	473	465	446	455	

e. Sarana dan Prasarana SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi

1) Ruang Kelas

Tabel 1.8
Ruang Kelas

Kondisi	Jumlah
Total	19
Baik	19
Rusak Ringan	0
Rusak Sedang	0
Rusak Berat	0

2) Laboratorium

Tabel 1.9
Laboraturium

Laboratorium	Kondisi				Jmlh
	Baik	Rusak ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Total	1	0	0	0	1
IPA	0	0	0	0	0
Bahasa	0	0	0	0	0
IPS	0	0	0	0	0
Komputer	0	0	0	0	0

3) Perpustakaan

Tabel 1.10
Perpustakaan

Kondisi	Jumlah
Total	1
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Sedang	0
Rusak Berat	0

2. Deskripsi Data Hasil penelitian

a) Data Tentang Pembelajaran Daring PAI di SD Islam Al-Azhar 7

Kota Sukabumi Jawa Barat

Peneliti menyebarkan angket kepada 22 peserta didik yang berasal dari peserta didik kelas 5 Mekkah (7 peserta didik), 5 Madinah (8

peserta didik) dan 5 Arafah (7 peserta didik) sebagai responden dan sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 4;
- 2) Alternatif jawaban A diberi nilai 3;
- 3) Alternatif jawaban A diberi nilai 2; dan
- 4) Alternatif jawaban A diberi nilai 1.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas V SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi, maka telah diperoleh data pembelajaran daring sebagai berikut:

Tabel 1.11
Daftar Skor Jawaban Angket Pembelajaran Daring

No	Nama Peserta	Skor Item Butir Soal (x)															jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	AMY	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48
2	ARS	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48
3	ARF	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
4	FRG	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	FYA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
6	ZSR	2	3	1	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	42
7	RFAR	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	42
8	AAANS	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	39
9	KQZ	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	51
10	MRRK	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	42
11	RH	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	51
12	SF	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	51
13	TBAKA	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	47
14	DRV	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	47
15	MDA	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
16	ZMS	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
17	NAP	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	47
18	MFA	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	39
19	NTP	2	2	3	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	48
20	QAA	4	2	2	4	2	1	3	3	3	1	3	2	4	3	4	39
21	RNP	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	53
22	LNA	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	39
Jumlah		48	59	51	65	73	57	68	59	69	65	69	65	79	72	78	1008

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 56 dan nilai terendah adalah 39 untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{Jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan pembelajaran daring dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah

$$= \frac{56 - 39 + 1}{3} = 6$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (pembelajaran daring) adalah 6. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = Jumlah subjek

Tabel 1.12
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pembelajaran Daring
Kelas V Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	53 – 56	2	Baik	9%
2	46 – 52	11	Cukup	50%
3	39 – 45	9	Kurang	41%
Jumlah		22		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 22 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 (9%) peserta didik baik pembelajaran daringnya, sebanyak 11 (50%) peserta didik cukup baik pembelajaran daringnya dan sebanyak 9 (41%) peserta didik kurang pembelajaran daringnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring peserta didik kelas V SD Islam Al-Azhar 7 Kota sukabumi dikatakan dalam kategori cukup.

b) Data Prestasi Belajar Peserta Didik kelas V SD Islam Al-Azhar 7

Kota Sukabumi Jawa Barat

Agar data yang berupa angka tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang baik (literatur, ringkas dan jelas), maka penulis menggunakan nilai dan predikat berdasarkan nilai yang ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.12
Data Nilai Prestasi Belajar Kelas V
SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat

No	Responden	Kelas	Nilai
1	AMY	5 Mekkah	96
2	ARS	5 Mekkah	96
3	ARF	5 Mekkah	100
4	FRG	5 Mekkah	100
5	FYA	5 Mekkah	96
6	ZSR	5 Mekkah	100
7	RFAR	5 Mekkah	92
8	AAANS	5 Madinah	96
9	KQZ	5 Madinah	100
10	MRRK	5 Madinah	96
11	RH	5 Madinah	92
12	SF	5 Madinah	100
13	TBAKA	5 Madinah	100
14	DRV	5 Madinah	88
15	MDA	5 Madinah	100

16	ZMS	5 Arafah	100
17	NAP	5 Arafah	96
18	MFA	5 Arafah	100
19	NTP	5 Arafah	100
20	QAA	5 Arafah	84
21	RNP	5 Arafah	96
22	LNA	5 Arafah	77

Sumber: Nilai Raport Semester Genap Kelas V SDI Al-Azhar

Selanjutnya mengklasifikasikan Prestasi Belajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah sebagai berikut:

$$= \frac{100 - 77 + 1}{3} = 8$$

Selanjutnya diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut diatas dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing krierianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 1.13
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI Peserta Didik
Kelas V Di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	95 – 100	17	Baik	77,27%
2	86 – 94	3	Cukup	13,63%
3	77 – 85	2	Kurang	9,1%
Jumlah		22		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 17 peserta didik atau 77,27% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 3 peserta didik atau 13,63% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 2 peserta didik atau 9,1% yang tergolong dalam kategori mendapat nilai

kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami prestasi belajar PAI peserta didik kelas V SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa barat adalah baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat yang nantinya didapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi diatas, dimasukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan *Chi Kuadrat* (x^2).

Tabel 1.14
Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Pembelajaran Daring
Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik PAI Kelas V SD Islam Al-Azhar 7
Kota Sukabumi Jawa Barat

No	Pembelajaran Daring (Variabel X)		Prestasi Belajar (Variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	48	Cukup	96	Baik
2	48	Cukup	96	Baik
3	43	Cukup	100	Baik
4	39	Kurang	100	Baik
5	45	Kurang	96	Baik
6	42	Kurang	100	Baik
7	42	Kurang	92	Cukup
8	39	Kurang	96	Baik
9	51	Cukup	100	Baik
10	42	Kurang	96	Baik
11	51	Cukup	92	Cukup
12	51	Cukup	100	Baik
13	47	Cukup	100	Baik
14	47	Cukup	88	Cukup

15	56	Baik	100	Baik
16	52	Cukup	100	Baik
17	47	Cukup	96	Baik
18	39	Kurang	100	Baik
19	48	Cukup	100	Baik
20	39	Kurang	84	Kurang
21	53	Baik	96	Baik
22	39	Kurang	77	Kurang

Setelah f_o diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *Chi Kuadrat* hitung (x^2 hitung), maka f_o dibuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.15
Tabel silang Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar
Peserta Didik PAI Kelas V di SD Islam Al-Azhar 7
Kota Sukabumi Jawa Barat

Pembelajaran Daring	Prestasi Belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	2	0	0	2
Cukup	9	2	0	11
Kurang	6	1	2	9
Jumlah	17	3	2	22

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh pembelajaran daring dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

Keterangan :

f_h = Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.16
Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* (X^2)
Tentang Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar
Peserta Didik PAI Kelas Vdi SD Islam Al-Azhar 7
Kota Sukabumi Jawa Barat

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	$\frac{17}{22} \times 2 = 1,545$	0,455	0,207	0,782
2	0	$\frac{3}{22} \times 2 = 0,272$	-0,272	0,074	0,92
3	0	$\frac{2}{22} \times 2 = 0,181$	-0,181	0,033	0,874
4	9	$\frac{17}{3} \times 11 = 8,5$	0,5	0,25	0,677
5	2	$\frac{3}{22} \times 11 = 1,5$	0,5	0,25	0,815
6	0	$\frac{2}{22} \times 11 = 1$	0,412	0,824	1,648
7	6	$\frac{17}{22} \times 9 = 1,545$	-0,954	0,910	0,779
8	1	$\frac{3}{22} \times 9 = 1,545$	-0,227	0,052	0,69
9	2	$\frac{2}{22} \times 9 = 1,545$	1,182	1,397	2,306
X^2					9,491

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* (x^2) adalah sebesar 9,491 selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pembelajaran Daring dengan Prestasi Belajar, haru diuji dengan

nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r-1)(c-1)$, dimana :

r = Variabel Bebas (Pembelajaran Daring)

c = Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

Karena kedua variabel penelitian unu digolongkan pada tingkat kriteria baik, cukup, kurang dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka varaiabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan c dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$db = (r-1)(c-1)$$

$$= (3-1)(3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikansi 5% ialah sebesar 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (x^2) tabel, pada taraf signifikansi 5% = 9,488 < 9,491. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Terhadap Prestasu Belajar Peserta Didik dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar berkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{9,491}{22+9,491}} \\
 &= \sqrt{\frac{9,491}{31,491}} \\
 &= \sqrt{0,301} \\
 &= 0,548
 \end{aligned}$$

Agar harga *Chi Kuadrat C* diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= \sqrt{0,067} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,548$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien kontingensi (KK) maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa ada pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik kelas V di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang Pembelajaran Daring diketahui bahwa dari 22 peserta didik yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan di sebanyak 2 (9%) peserta didik baik pembelajaran daringnya, sebanyak 11 (50%) peserta didik cukup baik pembelajaran daringnya dan sebanyak 9 (41%) peserta didik kurang pembelajaran daringnya di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

Berdasarkan perhitungan prestasi belajar peserta didik dapat diketahui bahwa dari 22 peserta didik yang menjadi anggota sampel penelitian terdapat 17 (77,27%) yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 3 (13,63%) yang tergolong kategori cukup dan 2 (9,1%) yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran PAI semester genap di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat adalah baik.

Langkah selanjutnya membandingkan *Chi Kuadrat* tabel (x^2 tabel) dengan *Chi Kuadrat* hitung (x^2 hitung). Dimana harga *Chi Kuadrat* hitung = 9,491, harga *Chi Kuadrat* tabel pada $db = 4$, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak berarti ada Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (x^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung dengan *Chi Kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung sebesar 9,491 lebih besar dari *Chi Kuadrat* (x^2) tabel. Dengan demikian H_o pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat. Dalam perhitungan hasil angket tentang Pembelajaran Daring diketahui bahwa dari 22 peserta didik yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan di sebanyak 2 (9%) peserta didik baik pembelajaran daringnya, sebanyak 11 (50%) peserta didik cukup baik pembelajaran daringnya dan sebanyak 9 (41%) peserta didik kurang pembelajaran daringnya di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat dan perhitungan prestasi belajar peserta didik dapat diketahui bahwa dari 22 peserta didik yang menjadi anggota sampel penelitian terdapat 17 (77,27%) yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 3 (13,63%) yang tergolong kategori cukup dan 2 (9,1%) yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran PAI semester genap di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat adalah baik.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada orangtua wali murid, bawasannya orangtua untuk lebih memperhatikan anak khususnya dalam pengawasan serta pemenuhan bimbingan belajar pada masa pandemi covid-19 di rumah dan dapat mengembangkan sifat positif bagi orangtua peserta didik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat untuk memotivasi dan menciptakan kondisi belajar yang baik;
2. Kepada pihak SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan prestasi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Chairudin. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Salatiga Jawa Tengah: IAIN Salatiga, 2020".
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Uniga* 8, no. 1 (February 20, 2017): 1–26. <https://doi.org/10.52434/jp.v8i1.68>.
- Anwar, Rosyida Nurul, and Siti Muhayati. "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (July 11, 2021): 1–15. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v12i1.7717>.
- Baba, Mastang Ambo. "Dasar-Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 6, no. 1 (February 27, 2018). <https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.616>.
- Denik Ambarwati. "Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa V Semester Ganjil SD 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2017".
- Erwin Widiaworo. *Guru Ideal Di Era Digital*. Yogyakarta: Noktah, 2019.
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (September 4, 2017): 175–85. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>.
- Fauziyah, Nureza. "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (November 2, 2020). <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/am/article/view/2294>.
- Haryuningsih. "Perancangan Aplikasi Panduan Belajar Mengenal Ilmu Tajwid Berbasis Android." *Juperaatek* 2, no. 1 (2019).
- Hasan Basri. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

- Ikhsan Maulana Gustiar. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2021".
- Mansyur, Abd Rahim. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (July 17, 2020): 113–23. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Marpaung, Junierissa. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 2, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>.
- Meda Yuliani, Janner Simarmata, Siti Saodah Susanti, Eni Mahawati, and Rano Indradi sudra. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Muhammad Fathurrahman and Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Muhammad Yaumi. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nurul Latifah. "Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MTS Negeri Bantul. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021".
- R Gilang K. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Luthfi Gilang, 2020.
- Rona Muhamad Arif. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sarana Prasarana Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/ 2016. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2017".
- Salehudin, Mohammad. "Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, No. 1 (May 3, 2020): 1–14. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6755>.
- Siti Nur'aini Wahyu Lukmana. "Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021".
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.

Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, No. 1 (January 1, 2015): 20–28. <https://doi.org/10.22373/Je.V1i1.315>.

Zaenal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. I. Pendidikan Islam, Depag, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1734/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI SARAH**
NPM : 1801011131
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI MASA PANDEMI KELAS 5 DAN 6 SD ISLAM AL-AZHAR
7 KOTA SUKABUMI**

untuk melakukan *pra-survey* di SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umam, Pd.I
1750605 200710 1 005 f

Lampiran 2



YAYASAN AL-ISLAM SUKABUMI
Bekerjasama dengan
YAYASAN PESANTREN ISLAM AL-AZHAR
SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 7 SUKABUMI
Terakreditasi A (Amat Baik)
NDS. 1002230201 NSS. 104026201060
Jalan Bhayangkara No.222 Telp.(0266) 221104 email: sdi.alazhar07@yahoo.com



Nomor : 119/SMI-DB/Ko-Smi/VI/2021 Sukabumi, 13 Syawal 1442 H
Lampiran : - 25 Mei 2021 M
Perihal : **Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro
di
Tempat,-

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro
Nomor : B-1606/In.28/j/tl.01/05/2021
Tanggal : 25 Mei 2021
Perihal : Izin Prasurvey

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka kami Kepala SD Islam Al Azhar 7 Sukabum, memberikan izin untuk melaksanakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi : " Pengaruh pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa dimasa pandemi kelas 5 dan 6 SD Islam Al Azhar 7 kota Sukabumi. Kepada :

Nama : Siti Sarah
NPW : 1801011131
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam

Dengan Surat izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

بإله التوفيق والهدايه
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. H. Fahrul Roji
NIPY. 771985055

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4745/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dedi Wahyudi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI SARAH**
NPM : 1801011131
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan ORCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4869/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI SARAH
NPM : 1801011131
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ISLAM AL AZHAR 7 KOTA SUKABUMI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI SARAH
NPM : 1801011131
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 7 (Tujuh)
IPK Sementara : 3,79 (Tiga Koma Tujuh Sembilan)
Alamat Tempat
Tinggal : PERUM GADING PANGGON MAS
HP. 085788539247

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas
Akhir/Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD
ISLAM AL AZHAR 7 KOTA SUKABUMI
Tempat Research : SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 26 November 2021
Pendaftar,



SITI SARAH
NPM 1801011131



 KERJA SAMA ANTAR YAYASAN 5-9-1986	YAYASAN AL-ISLAM AL AZHAR SUKABUMI Bekerjasama dengan YAYASAN PESANTREN ISLAM AL-AZHAR SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 7 SUKABUMI Terakreditasi A (Amat Baik) NDS. 1002230201 NSS. 104026201060 Jalan Bhayangkara No.222 Telp.(0266) 221104 email: sdi.alazhar07@yahoo.com	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
No.045/SMI-DB/Ko-Smi/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 7 Sukabumi menerangkan bahwa :

Nama : Siti Sarah
NPW : 1801011131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK SD ISLAM AL AZHAR 7 KOTA SUKABUMI**

Telah diizinkan untuk melakukan RESEARCH di SD Islam Al Azhar 7 Sukabumi.

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

بِالله التوفيق والهدايه
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. H. Fahrul Roji
771985055



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1380/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Sarah
NPM : 1801011131
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011131

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-80/In.28-1/J/PP-00-9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Sarah
NPM : 1801011131

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Prestasi belajar Peserta Didik
 - 1. Pengertian Prestasi Belajar
 - 2. Karakteristik Prestasi Belajar
 - 3. Pengukur Prestasi Belajar
 - 4. Faktor Yang dapat Mempengaruhi Prestasi Belajar
 - 5. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam
 - 7. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- B. Pembelajaran Daring
 - 1. Pengertian Pembelajaran Daring
 - 2. Ciri-ciri Pembelajaran Daring
 - 3. Indikator Pembelajaran Daring
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring
 - 5. Dampak Pembelajaran Daring
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data

- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



Dedi Wahyudi
NIP 199101032015031003

Metro, 20 November 2021

Mahasiswa Ybs



Siti Sarah
NPM 1801011131

ALAT PENGUMPULAN DATA
PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19
TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK DI SD SLAM AL-AZHAR 7
KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

A. Data Responden Peserta Didik

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia
2. Bacalah Pertanyaan pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan cermat
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan sejujur jujurnya
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

C. Jawablah setiap pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda Silang (X) Pada jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan:

SL : 4
SR : 3
KD : 2
TP : 1

D. Pertanyaan
"PEMBELAJARAN DARING"

Kemampuan Meningkatkan Kualitas Interaksi, Nomor 1-4

1. Apakah dengan pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik lebih memiliki keberanian dalam berbicara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda memiliki komunikasi yang baik dengan guru anda ketika pembelajaran daring sedang berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Apakah peserta didik berani mengajukan pertanyaan ketika tidak paham dalam materi yang telah disampaikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah peserta didik memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan ketika guru sedang mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah

Interaksi pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun, Nomor 5-8

5. Apakah peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar kapan pun dan dimana pun, asalkan adanya fasilitas jaringan internet?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah peserta didik masih dapat mempelajari materi pembelajaran ketika sedang berada ditempat umum?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah peserta didik memanfaatkan *Smartphone* untuk membuka kembali materi yang sudah dikemas oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah peserta didik selalu memanfaatkan waktu luang untuk melakukan aktivitas belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah

Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, Nomor 9-12

9. Apakah peserta didik melakukan proses pembelajaran tidak bergantung pada waktu dan tempat?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah

10. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik mendapat kesempatan belajar yang terbuka lebar dimana pun dan kapan pun?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah

11. Apakah peserta didik dapat berinteraksi dengan guru dan peserta didik lainnya pada saat pelaksanaan pembelajaran daring?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah

12. Apakah ada kendala bagi peserta didik dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah

Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran, Nomor 13-15

13. Apakah guru anda telah mengemas materi pelajaran secara *up to date* dengan adanya fasilitas media internet yang tersedia?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah

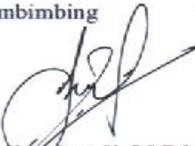
14. Apakah peserta didik dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan minat serta aktivitas belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Jarang Sekali
 - d. Tidak Pernah

15. Apakah guru anda memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bahan ajar elektronik?
- Selalu
 - Kadang-Kadang
 - Jarang Sekali
 - Tidak Pernah
 -

E. DOKUMENTASI

- Data daftar nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V di SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Profil sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Sejarah sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Visi, Misi dan Tujuan sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Identitas sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Lokasi sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Sarana dan Prasarana sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Data Guru dan Karyawan SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Data jumlah peserta didik SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Struktur Organisasi sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat
- Denah Lokasi sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi Jawa Barat

Mengetahui,
Pembimbing


Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

Metro, November 2021
Mahasiswa Ybs


Siti Sarah
NPM. 1801011131

PENGARUH PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD
ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA
SUKABUMI JAWA BARAT

by Siti Sarah 1801011131

Submission date: 06-Dec-2021 06:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1721383865

File name: turnitin_skripsi_Siti_Sarah.docx (234.69K)

Word count: 14001

Character count: 89084

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ISLAM AL-AZHAR 7 KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

ORIGINALITY REPORT

8%	9%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.ummi.ac.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
6	enjourm.wordpress.com Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

jurnalummi.agungprasetyo.net

9

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 12

Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 13

Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,14	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

Lampiran 14

**Table Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kontingensi**

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2010.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Bertemu Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi



Gambar 2. Bertemu dengan Guru PAI SD Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi



Gambar 3. Proses pengisian angket kelas 5a Madinah



Gambar 4. Proses pengisian angket kelas 5b Madinah



Gambar 6. Proses pengisian angket kelas 5c Arafah dibantu oleh wali kelas

RIWAYAT HIDUP



Siti Sarah dilahirkan di Sukabumi tanggal 28 Februari 1999, anak keempat dari pasangan Bapak Endjang Abdul Halim dan Ibu Onih Suartini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri Cikole 2 Kota Sukabumi Jawa Barat dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Sukabumi Jawa Barat, dan selesai pada tahun 2014. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Jawa Barat, selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam pada semester I TA. 2018/2019.